

**ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN
LOKAL *TAHFIDZUL QUR'AN* DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH
ALYIAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUHAMMAD ZIKRI
NIM. 1811210073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU
TAHUN 2022**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tbfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu", yang disusun oleh **Muhammad Zikri**, NIM. 1811210073, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Kamis Tanggal 21 JULI 2022. Dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr.H. M.Nasron, HK, M.Pd

NIP.196107291995031001

Sekretaris

Dian Jelita, M.Pd

NIP.199401142019032012

Penguji I

Aziza Arvati, S.Ag, M.Ag

NIP.197212122005012007

Penguji II

Hamdan, M.Pd

NIDN. 2004128802

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd

NIP. 19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Muhammad Zikri
NIM : 1811210073

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Judul : Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Mutu
Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota
Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi
guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah..

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nurtaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003

MOTTO

“Kejarlah Akhirat Namun Jangan Lupakan Dunia”

(By Muhammad Zikri)

“Jika Kamu Mencoba Akan Ada 2 Kemungkinan, Yaitu Gagal dan Berhasil. Tetapi Jika Kamu Tidak Mencobanya Sudah Dipastikan

100% Gagal”

(By Muhammad Zikri)

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang Siapa Bersabar, Ia Akan Beruntung.”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah kuhanturkan kepada-Mu ya Allah, atas izinMu aku bisa menyelesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk meraih cita-citaku yang tidak luput dari cobaan Mu yang penuh dengan magfiroh dan hidayah-Mu, sehingga semuanya dapat dilewati dengan baik. Selesainya tugas akhir ini juga tak lepas dari bantuan orang-orang disekitarku, untuk itu skripsi yang telah selesai ini kupersembahkan kepada :

1. Khusus Kedua Orang Tua tercinta dalam Hidupku, ibunda (Dede Fatimah) dan Ayahanda (Dodo) yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang teramat besar. Telah membesarkan dan mendidikku dengan sabar dan setulus hati sedari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan kekuatan sehingga aku bisa sampai pada tahap ini. Tiada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasih ku untuk ayah dan ibu, semoga selalu sehat, bahagia dan dalam lindungan Allah SWT.
2. Teruntuk kakaku (Delfi Ditariyadi, S.E) dan adikku (Novendra Zaelani) terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan

menjadi pemantik semangatku agar selalu kuat menjalani lika-liku perjuangan hingga aku sampai pada tahap ini.

3. Teruntuk kakek, Nenek, uwak, bibik dan seluruh keluargaku tercinta, yang selalu memberikan dorongan, dukungan, do'a dan semangat sehingga terselesaikan proses perskripsian ini.
4. Dosen Pembimbing I ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I dan Dosen Pembimbing II Bapak Ahmad Syraifin, M.Ag yang telah banyak memberikan ilmunya serta petunjuk dalam mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah dan barokah.
5. Teruntuk sahabat-sahabat BCB dan mentor BCB (Ilham, Febli, Riven,yetmi, nurhaliza dan bapak Ahmad Syarifin, M.Ag) yang selalu memberikan support, saran, bantuan dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahku hingga akhirnya bisa sampai ke titik ini.
6. Keluargaku UKM-KI UINFAS Bengkulu baik Anggota, Pengurus dan Pembina, terimakasih telah memberikan warna dan memberikan banyak pembelajaran semasa kuliah. Menjadi keluarga keduaku yang menemaniku dari awal kuliah hingga saat ini, terimakasih telah mengukir kisah indah, melepas tawa ketika senang bersama sehingga membuatku lupa dengan pahitnya kehidupan.

7. Teman-teman pengurus Sanggar PAI 2020 dan DEMA-U 2022 terimakasih telah memberikan pengalaman hidup berharga semasa kuliah.
8. Teman-teman club voli PST Bengkulu terimakasih telah menjadi penghibur dan tempat ketenangan disaat aku pada titik ingin menyerah dalam studi ini.
9. Teman-teman kecil dan Alumni XII IPA SMAN 08 Mukomuko yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat agar studiku dapat segera terselesaikan.
10. Teman seperjuangan PAI angkatan 2018, Terimakasih telah menjadi bagian dari perkuliahanku, memberikan cerita suka maupun duka dan memberikan pelajaran semasa perkuliahan. Semoga silaturahmi tetap terjalin antara kita.
11. Sahabat KKN Perikanan Kelompok 21 dan 22 terkhusus Ages, Afif, Aziz, Eko, Thoyib, Kiki, yang sama-sama berjuang dan selalu mengerti keadaanku, terimakasih telah memberikan cerita di ujung perkuliahan ini. Semoga pertemanan kita selalu terjalin dan membawa kita ke surga-Nya Allah SWT.

12. Teruntuk teman terbaik semasa kuliah Delna Formana terimakasih selalu ada, selalu memberikan support, dukungan, masukkan hingga bantuan. Semoga impian ini bisa kita capai Bersama. Aamiin
13. Teruntuk Berbagai pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
14. Teruntuk Agama, Bangsa dan Almamater Tercinta UINFAS Bengkulu yang aku cintai dan aku banggakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zikri
Nim : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Muhammad Zikri

Nim. 1811210073

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zikri

NIM : 1811210073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

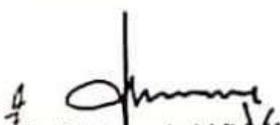
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1868560689. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022.

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Asyiah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

Muhammad Zikri
NIM. 1811210073

ABSTRAK

Muhammad Zikri. NIM. 1811210073. Skripsi: “Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur’an* Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Pembimbing I: Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I. Pembimbing II: Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag.

Kata Kunci: Muatan Lokal, Tahfidzul Qur’an, Pengembangan Kurikulum

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui analisis pengembangan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan, pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru muatan lokal dan siswa kelas XII MA Darussalam. Sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, buku-buku dan website di internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan *tahfidzul qur’an* di MA Darussalam kota Bengkulu di lakukan dengan cara menyetorkan hafalan surah-surah al-qur’an diluar jam pelajaran, pada proses setoran guru mata pelajaran akan menyesuaikan tempat sesuai dengan yang siswa inginkan seperti di perpustakaan, di ruang guru, di halaman depan, dan di kelas tanpa mengganggu mata pelajaran yang lain. Dari segi keefektifan pengembangan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur’an* di MA Darussalam ini terbilang belum efektif dikarenakan belum memenuhi standar dan prinsip pengembangan kurikulum muatan lokal. 2) Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah

Darussalam antara lain, adanya landasan Yuridis Formal, dukungan pihak yayasan, sarana dan prasarana, Guru pengampu muatan lokal *tahfidzul qur'an* memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni, dan Mayoritas peserta didik merupakan menetap di pondok dan lulusan MTs. Sedangkan Faktor penghambat dalam penerapan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam berdasarkan hasil observasi bahwa kurangnya minat siswa dalam menghafalkan Al-qur'an, kasus covid-19, banyaknya jumlah beban mata pelajaran, belum adanya alokasi waktu serta belum adanya penyusunan perangkat pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi tercinta Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik materiil maupun spiritual. Untuk itu penulis menghanturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah banyak memberikan

bantuan di dalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas yang telah menunjang proses perkuliahan mahasiswa.

3. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
5. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku pembimbing I yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tabah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagian ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.

9. Kepala sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Bapak ibu dewan guru MA Darussalam Kota Bengkulu yang telah membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Muhammad Zikri
NIM. 1811210073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	15

1. Kurikulum	15
2. Muatan Lokal	22
3. Konsep Kurikulum Muatan Lokal	31
4. Muatan Lokal Berbasis Agama	39
5. <i>Tahfidzul Qur'an</i>	44
6. Mutu Lulusan	55
B. Kajian Pustaka	66
C. Kerangka Berfikir.....	72
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian	75
C. Sumber Data	76
D. Teknik Pengumpulan Data	77
E. Teknik Keabsahan Data	80
F. Teknik Analisis Data.....	82
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	84

B. Penyajian Data	95
C. Pembahasan	117
D. Hasil Penelitian	152
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	155
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	73
Bagan 4.1 Struktur Organisasi MA Darussalam.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Profil Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu	84
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MA Darussalam Kota Bengkulu	85
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MA Darussalam Kota Bengkulu	86
Tabel 4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Darussalam Kota Bengkulu	87
Tabel 4.5 Kondisi Guru MA Darussalam Kota Bengkulu	87
Tabel 4.6 Daftar Guru MA Darussalam Kota Bengkulu.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Surat Penunjukan Pembimbing
2. Lampiran II Surat Tugas Komprehensif
3. Lampiran III Surat Mohon Izin Penelitian
4. Lampiran IV Surat Selesai Penelitian
5. Lampiran V Pengesahan Pembimbing
6. Lampiran VI Nota Penyeminar
7. Lampiran VII Perubahan Judul
8. Lampiran VIII Daftar Hadir Seminar
9. Lampiran IX Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
10. Lampiran X Kisi-Kisi Wawancara
11. Lampiran XI Pedoman Wawancara
12. Lampiran XII Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang merupakan suatu proses untuk mendewasakan manusia, selain itu juga pendidikan bisa dikatakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Karenanya melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Pendidikan itu sendiri dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa atau bahkan dari tidak baik menjadi baik. Itulah sebabnya pendidikan mampu mengubah semuanya. Begitu penting pendidikan, sehingga menjadi suatu kewajiban bagi manusia itu sendiri.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kasih sayang Allah yang diturunkan kepada segenap makhluk terutama manusia. Dengan kasih sayanglah orangtua mendidikan anak-anaknya. Dengan kasih sayanglah guru mendidik murid-

muridnya. Dengan kasih sayang pula ulama dan pemimpin mendidik bangsa serta negaranya.¹

Berdasarkan pada Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas). Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan Negara.²

Kurikulum dapat mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Adapun untuk dapat memenuhi perkembangan pendidikan, diperlukan SDM yang berhasil. Pengenalan dan pengembangan

¹Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), h.3.

²Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 200. tentang Sistem Pendidikan Nasional, h.5.

lingkungan melalui pendidikan diarahkan untuk menunjang peningkatan hasil sumber daya manusia dan pada akhirnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Adapun salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah.

Pengembangan kurikulum muatan lokal dapat sepenuhnya dilakukan oleh pihak sekolah. Kebebasan sekolah untuk dapat mengembangkan kurikulum muatan lokal secara sendiri, akan dapat lebih menunjang tercapainya tujuan pendidikan muatan lokal. Secara umum, tujuan pendidikan muatan lokal adalah mempersiapkan murid agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungannya dan sikap serta perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, kualitas sosial, dan kebudayaan yang mendukung

pembangunan nasional maupun pembangunan setempat.³

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan yang berfungsi mengarahkan segala kegiatan bentuk aktivitas lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan- tujuan pendidikan yang diharapkan. Ungkapan tersebut menunjukkan betapa pentingnya kurikulum dalam proses pembelajaran di sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, Mulyasa mengatakan bahwa kurikulum sebagai rancangan pendidikan yang memiliki kedudukan sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang menentukan proses dan hasil belajar. Jadi kurikulum merupakan faktor penentu maju mundurnya kualitas suatu lembaga Pendidikan.⁴

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus mampu mengantarkan peserta didik

³H.M. Ahmad, dkk., *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1998), h.149.

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.256.

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tidak hanya sebagai pembelajaran yang harus dibelajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan pembelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan

melengkapi kurikulum nasional.⁵

Penentuan isi dan bahan pelajaran muatan lokal didasarkan pada keadaan dan kebutuhan lingkungan, yang dituangkan dalam pembelajaran dengan alokasi waktu yang berdiri sendiri. Adapun materi dan isinya ditentukan oleh satuan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan lain yang berupaya untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kurikulum didalam sekolahnya terutama dalam meningkatkan spriritual siswa. Upaya tersebut tidak saja dengan memberikan materi keagamaan sebagaimana yang ada dalam pembelajaran agama, melainkan juga dengan menambah maupun mengadakan program-program lain yang menunjang tujuan

⁵Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.206.

pendidikan agama. Misalnya, dengan memasukkan muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* ke dalam kurikulum yang ada.

Salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah merupakan wahyu ilahi yang diberikan Allah kepada utusan-Nya Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat jibril. Tak kan pernah ada hentiya kita sebagai umat Nabi Muhammad untuk selalu membaca dan mengkaji makna yang terkandung didalamnya, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup seluruh manusia agar selamat dunia akhirat. Bahasa yang terkandung didalam Al-quran begitu indah dan menakjubkan. Sehingga mampu membuat kita merenungi kata demi kata untuk memahaminya.

Maka dari itu, dibutuhkan pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman Al-Qur'an baik dari segi pelafalan maupun dari segi penghafalannya. Dengan mempelajari dan sering membaca Al-Qur'an berarti kita berupaya melestarikan ajaran agama yang diturunkan kepada Rasul pilihan dan dengan memahaminya kita akan mengetahui

petunjuk-petunjuk Ilahi dan rasul-Nya sebagai pedoman hidup.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu lulusan islami di MA Darussalam adalah dengan menerapkan program *Tahfidzul Qur'an* pada mata pelajaran muatan lokal disekolah. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Rasulullah mengandung banyak pelajaran dan menjadi penuntun hidup, khususnya bagi umat Islam. Program *Tahfidzul Qur'an* dijadikan sebagai program unggulan meskipun hanya beberapa surat atau juz saja yang dihafalkan. Adanya program *Tahfidzul Qur'an* dalam suatu lembaga pendidikan dapat mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an yang akan terus menjaga kemurnian Al-Qur'an hingga akhir zaman. Dalam hal ini, lembaga pendidikan menjadi salah satu wadah yang mempunyai peran dalam menjaga keotentikan Al-Qur'an tersebut.

Pada observasi awal yang peneliti temukan bahwa terdapat siswa yang tidak menyetorkan hafalannya, bahkan

pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an masih rendah. Adanya masalah maka siswa diwajibkan mengikuti program tersebut, sehingga mereka diharapkan dapat menjaga dan memiliki hapalan Al-Qur'an dengan baik setelah lulus dari sekolah sesuai dengan hukum-hukum bacaannya serta mampu di terapkan pada kehidupan sehari hari mereka.

Dari penjelasan di atas bahwa telah diterapkan di Madrasah Aliyah atau MA Darussalam kota Bengkulu, mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan menggunakan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* yang setiap pelajaran muatan lokal siswa-siswa diharuskan untuk menyetorkan hafalannya minimal satu surat yang dimulai dari juz 30 atau juz amma sampai dengan surat-surat penting seperti surat Yaasin, surat Al-Waqi'ah, surat Al-Mulk, surat Ar-Rahman, dan surat Al-Kahf dimana nantinya akan digunakan sehari-hari oleh siswa-siswi apalagi dengan menyandang sebagai seorang santri.

Peningkatan mutu lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu dibuktikan dengan banyaknya lulusan *hafidz* dan *hafidzah* yang berhasil masuk di perguruan tinggi negeri favorit. Hal tersebut dikarenakan adanya penerapan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an*, yang mewajibkan para siswa untuk lulus minimal sudah hafal 1 juz.⁶

Penulis memilih MA Darussalam Kota Bengkulu sebagai objek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga yang menerapkan mata pelajaran muatan lokal *Tahfidzul Qur'an*. Demi fokusnya pembahasan pada penelitian ini, dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis ingin membatasi masalahnya pada pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan Mutu lulusan pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

⁶Hasil wawancara dengan ibu Fitri Elnaziah, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal, di MA Darussalam Kota Bengkulu, Hari Senin 20 Desember 2021 pukul 09.00.

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi yang diperoleh, peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur’an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur’an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul*

Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di
Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia Pendidikan, khususnya tentang pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Untuk memberikan informasi tentang kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* kepada sekolah yang belum menerapkan kurikulum ini, agar dapat dijadikan pertimbangan kepada para pendidik untuk lebih memahami dalam pengajaran *Tahfidzul Qur'an* sesuai dengan syariat Islam. Sehingga memberikan kesadaran kepada pendidik dalam bidang Al-Qur'an, untuk meningkatkan

kualitas umat Islam di Indonesia dengan membaca Al-Qur'an.

b. Manfaat bagi siswa

Untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

c. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan kompetensi lulusan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam mata pelajaran muatan lokal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

1) Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan.⁷

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi

⁷Soleh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), h.19.

siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan mereka sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahanpelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹

Dari uraian pengenrtian di atas dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum tidak akan terarah dalam jalannya pendidikan. Hal ini akan menimbulkan perubahan

⁸Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), h.10.

⁹Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h.3.

dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia. Kurikulum yang merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.

Kurikulum merupakan suatu sistem, memiliki komponen- komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yakni komponen tujuan, isi kurikulum/bahan ajar, strategi atau metode, organisasi dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran.¹⁰

2) Tujuan Kurikulum

Kurikulum memegang peranan penting dalam

¹⁰Soleh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013), h.51.

tujuannya yang akan mengarahkan semua kegiatan pembelajaran dan memberi warna setiap komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal, yaitu 1) perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat, 2) didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah negara.¹¹

3) Isi Kurikulum/Bahan Ajar

Isi program kurikulum atau bahan ajar adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada siswa sebagai pemelajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi mata-mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dan isi program masing-masing mata pelajaran tersebut. Jenis mata pelajaran ditentukan atas dasar tujuan institusional

¹¹Soleh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru...*, h.52.

atau tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.¹²

4) Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum

Ada empat langkah dalam pengembangan kurikulum, yaitu pengembangan kurikulum pada tingkat makro, pengembangan kurikulum pada tingkat institusi atau lembaga, pengembangan kurikulum pada tingkat mata pelajaran, dan pengembangan kurikulum pada tingkat pembelajaran dikelas.¹³

1) Pengembangan Kurikulum pada Tingkat Makro (Nasional)

Pada tingkat ini, pengembangan kurikulum dibahas dalam ruang lingkup nasional yang meliputi Tri-pusat pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan

¹²Soleh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru...*, h.62.

¹³Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.41.

nonformal, baik secara vertical maupun horizontal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

2) Pengembangan Kurikulum pada Tingkat Institusi (Sekolah)

Pengembangan kurikulum tingkat institusi mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu merumuskan tujuan sekolah atau standar kompetensi lulusan masing-masing lembaga, penetapan isi dan struktur program, dan penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan.

3) Pengembangan Kurikulum pada Tingkat Mata Pelajaran (Bidang Studi)

Pengembangan kurikulum pada tingkat ini dilakukan dalam bentuk menyusun atau mengembangkan silabus bidang studi untuk setiap semester yang berisi standar kompetensi,

kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, sistem penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Pengembangan silabus harus berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, antara lain ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan konsektual, fleksibel, dan menyeluruh.

4) Pengembangan Kurikulum pada Tingkat Pembelajaran di Kelas

Untuk mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran di kelas, maka guru perlu menyusun program pembelajaran, seperti paket modul, paket belajar, paket berprogram, dan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari identitas mata pelajaran, topik/materi pokok, kelas dan semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran,

alat/media/sumber, dan penilaian. Berdasarkan RPP tersebut, setiap tenaga pengajar diharapkan dapat mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Muatan Lokal

Secara umum, pengertian muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara khusus, muatan lokal adalah program pendidikan dalam bentuk mata pelajaran yang isi dan media penyampaiaannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta

kebutuhan daerah yang wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah itu.¹⁴

Menurut Mulyasa muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Pengembangan materi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal berorientasi pada kompetensi lulusan. Implikasinya adalah pengembangan muatan lokal harus mengacu pada standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian setiap satuan pendidikan

¹⁴Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum...*, h.205.

¹⁵E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah PenduanPraktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.272.

harus mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang dikembangkan. Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di setiap daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Pengembangan yang sepenuhnya ditangani oleh sekolah dan komite sekolah serta membutuhkan penanganan secara profesional, baik dalam merencanakan, mengelola, maupun melaksanakannya. Dengan demikian, disamping mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional, perencanaan, pengelolaan, maupun pelaksanaan muatan lokal harus memperhatikan keseimbangan dengan kurikulum.

Pengembangan mata pelajaran muatan lokal juga dapat dilakukan dengan mengidentifikasi keadaan dan kebutuhan daerah dan sekolah, menentukan fungsi dari muatan lokal, menentukan mata pelajaran muatan lokal dan mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus dengan mengacu pada standar isi yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Muatan lokal yang merupakan bagian kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Menurut Peraturan Kemendikbud No. 81A Tahun

2013, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Muatan lokal diajarkan pada setiap jenjang kelas mulai dari tingkat pra satuan pendidikan hingga satuan pendidikan menengah. Khusus pada jenjang pra satuan pendidikan, muatan lokal tidak berbentuk sebagai mata pelajaran.
- b. Muatan lokal dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan/atau bahan kajian yang dipadukan ke dalam mata pelajaran lain dan/atau pengembangan diri.
- c. Alokasi waktu adalah 2 jam/minggu jika muatan lokal berupa mata pelajaran khusus muatan lokal.
- d. Muatan lokal dilaksanakan selama satu semester atau satu tahun atau bahkan selama tiga tahun.
- e. Proses pembelajaran muatan lokal mencakup empat aspek (kognitif, afektif, psikomotor, dan action).

- f. Penilaian pembelajaran muatan lokal mengutamakan unjuk kerja, produk, dan portofolio.
- g. Satuan pendidikan dapat menentukan satu atau lebih jenis bahan kajian mata pelajaran muatan lokal.
- h. Penyelenggaraan muatan lokal disesuaikan dengan potensi dan karakteristik satuan pendidikan.
- i. Satuan pendidikan yang tidak memiliki tenaga khusus untuk muatan lokal dapat bekerja sama atau menggunakan tenaga dengan pihak lain

Sedangkan menurut Mulyasa pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:¹⁶

a. Persiapan

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain di sekolah pada tahap persiapan ini adalah sebagai

¹⁶E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, h.26.

berikut: (a) Menentukan mata pelajaran muatan lokal untuk setiap tingkat kelas yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, dan kesiapan guru yang mengajar, (b) Menentukan guru. Guru muatan lokal seharusnya guru yang ada di sekolah, tetapi bisa juga menggunakan narasumber yang lebih tepat dan profesional, (c) Sumber dana dan sumber belajar. Dana untuk pembelajaran muatan lokal dapat menggunakan dana biaya operasional sekolah, tetapi bisa juga mencari sponsor atau kerja sama dengan pihak lain yang relevan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal hampir sama dengan mata pelajaran lain. Garis besarnya sebagai berikut: Mengkaji silabus, Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Mempersiapkan penilaian.

c. Tindak Lanjut

Tindak lanjut adalah langkah-langkah yang akan dan harus diambil setelah proses pembelajaran muatan lokal. Tindak lanjut ini erat kaitannya dengan hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran. Bentuk tindak lanjut ini, bisa berupa perbaikan terhadap proses pembelajaran, tetapi juga bisa merupakan upaya untuk mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran, misalnya dengan membentuk kelompok belajar, dan grup kesenian.

Secara umum, tujuan muatan lokal adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki wawasan yang luas dan mantap tentang kondisi lingkungannya, keterampilan fungsional, sikap dan nilai-nilai, bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, serta meningkatkan hasil sosial dan budaya daerah sesuai dengan pembangunan daerah dan pembangunan nasional.²⁷

Keberadaan mata pelajaran muatan lokal

merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan di setiap daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional. Selain tujuan, muatan lokal juga memiliki fungsi tersendiri yakni :

- a. Fungsi penyesuaian, yaitu mengembangkan program-program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dan akrab dengan lingkungannya.
- b. Fungsi integrasi, yaitu membentuk peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang terintegrasi dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kompetensi sosialnya sesuai dengan karakteristik lingkungannya.
- c. Fungsi perbedaan, yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih materi muatan lokal yang

sesuai dengan apa yang diinginkannya, sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sebagai pengakuan atas perbedaan individual.¹⁷

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun pembelajaran, satuan pendidikan dapat menyelenggarakan lebih dari satu mata pelajaran muatan lokal untuk setiap tingkat.

3. Konsep Kurikulum Muatan Lokal

a. Pengertian Kurikulum Muatan Lokal

Muatan lokal diartikan sebagai program

¹⁷Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum...*, h.209.

pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah yang perlu diajarkan kepada siswa. Kurikulum Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler yang mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi Muatan lokal ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pendapat ini tampaknya menganggap bahwa kurikulum muatan lokal hanya bisa diakomodasi melalui kegiatan yang terpisah dengan mata pelajaran¹⁸.

Ketetapan tersebut di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum muatan lokal harus benar-benar memperhatikan karakteristik lingkungan

¹⁸E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, h.256.

daerah dan juga kebutuhan daerah dimana lembaga suatu pendidikan itu berada untuk daerah perkotaan kurikulum muatan lokalnya berbeda dengan daerah pedesaan. Begitu pula dengan daerah pesantren berbeda dengan pelaksanaan kurikulum lokal di daerah yang bukan pesantren.

Kurikulum muatan lokal merupakan seperangkat rencana atau pengaturan mengenai dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing.¹⁹

b. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal

Secara umum muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki

¹⁹Erry Utomo, dkk, *Pokok-pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. (Jakarta: Depdikbud.1997), h.1.

wawasan yang mantab tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku didaerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

Secara khusus pengajaran muatan lokal bertujuan agar peserta didik :

- 1) Mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya.
- 2) Memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya.
- 3) Memiliki sikap dan prilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan

nasional.²⁰

c. Dasar Pengembangan Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan gagasan-gagasan seseorang tentang kurikulum yang antara lain memuat pandangannya terhadap suatu pendidikan, tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Suatu gagasan pada dasarnya harus memiliki landasan-landasan tertentu agar dapat dibina dan dikembangkan sesuai dengan harapan dari pencetusnya.

Muatan lokal merupakan kebijakan baru dalam dunia pendidikan yang berkenaan dengan kurikulum di sekolah. Adapun landasan pelaksanaan muatan lokal adalah sebagai berikut:

1) Landasan Idiil

Landasan idiil pelaksanaan muatan muatan

²⁰Jim Wasliman. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. (Bandung: Pps Pendidikan Dasar UPI, 2007), h.211.

lokal adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional.

Kurikulum muatan lokal (mulok) menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk menetapkannya. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013. Kearifan lokal dan keunikan budaya yang dimiliki setiap daerah memungkinkan daerah mengembangkan kurikulum mulok bagi sekolah-sekolah di daerahnya.²¹

2) Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan muatan

²¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

lokal dalam kurikulum nasional adalah keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0412 / U / 1987 tanggal 11 Juli 1987 tentang penerapan muatan lokal dan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1; pasal 37, pasal 38 ayat 1 dan pasal 39 ayat 1.²²

3) Landasan Teori

Pada dasarnya anak-anak usia sekolah memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar akan segala sesuatu yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, mereka akan selalu gembira bila dilibatkan secara mental, fisik, dan sosialnya dalam mempelajari sesuatu. Dengan menciptakan situasi belajar dan cara belajar mengajar yang menantang dan menyenangkan maka aspek

²²Rusman. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.404.

kejiwaan dan penalaran mereka yang berada dalam proses pertumbuhan akan dapat ditumbuh kembangkan dengan baik.²³

4) Landasan Demografik

Indonesia adalah Negara yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan memiliki beraneka ragam adat-istiadat, tatacara dan tata krama pergaulan, seni dan budaya serta kondisi alam dan sosial yang juga beraneka ragam. Untuk itulah perlu dilestarikan agar tidak musnah. Upaya tersebut dilakukan dengan cara melaksanakan pendidikan yang bertujuan untuk melestarikan daerah sekitar siswa yang berkaitan dengan lingkungan alam, soial dan budaya.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan

²³Subandijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1996), h.148.

²⁴Subandijah. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum...*, h.148.

bahwa yang menjadi landasan pelaksanaan muatan lokal diantaranya adalah landasan idiil yang merupakan landasan utama yaitu Pancasila, landasan hukum, landasan teori dan landasan demografik. Pelaksanaan muatan lokal diberikan di sekolah agar keaneragaman agama, bahasa, suku, adat-istiadat dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia tidak musnah.

4. Muatan Lokal Berbasis Agama

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya, tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan di akhirat. Dalam konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara, maka pribadi yang bertaqwa ini menjadi

rahmatal lil 'alamin, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan islam. Dasar-dasar pendidikan islam adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia. Dengan dasar ini, maka pendidikan islam dapat diletakkan di dalam kerangka sosiologis, selain menjadi sarana transmisi pewaris kekayaan social budaya yang positif bagi kehidupan manusia.²⁵

Materi atau satuan pendidikan yang dapat dikembangkan dalam muatan lokal adalah bahasa daerah, bahasa asing (Arab, Inggris, Mandarin, dan Jepang), kesenian daerah, keterampilan dan kerajinan daerah, adat

²⁵Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, (Jakarta : Kalimah,2001), h.8-9.

istiadat (termasuk tata karma, dan budi pekerti), dan pengetahuan tentang karakteristik lingkungan sekitar, serta hal-hal yang dianggap perlu di daerah yang bersangkutan.²⁶ Sedangkan dalam pembelajaran muatan lokal agama atau yang disebut dengan pembelajaran kitab kuning, materi yang dikembangkan berkaitan dengan masalah-masalah keimanan (tauhid), syari'ah (fiqh), dan akhlak.²⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam tidak hanya membekali siswa atau peserta didik hal-hal yang bersifat keagamaan semata, tapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam bekerja, meniti dunia profesi, memiliki keterampilan dan sebagainya.

Adapun mengenai materi pendidikan, Al-Ghazali berpendapat bahwa Al-Qur'an beserta kandungannya

²⁶E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan...*, h.276.

²⁷Azyumardi Azra. *Pendidikan...*, h.112.

merupakan ilmu pengetahuan. Isinya sangat bermanfaat bagi kehidupan, membersihkan jiwa, memperindah akhlak, dan mendekatkan diri kepada Allah²⁸. Al-Ghazali membagi isi kurikulum pendidikan islam dengan empat kelompok dengan mempertimbangkan jenis dan kebutuhan ilmu itu sendiri, yaitu : 1) ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama. Misalnya ilmu fikih, As-Sunnah, tafsir, dan sebagainya. 2) ilmu-ilmu bahasa sebagai alat untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama. 3) ilmu-ilmu yang fardhu kifayah, seperti ilmu kedokteran, matematika, industri, pertanian, teknologi, dan sebagainya. 4) ilmu-ilmu beberapa cabang ilmu filsafat. Sedangkan Ibnu Khaldun kemudian membagi ilmu dengan tiga kategori, yaitu : 1) ilmu naqliyah, yaitu ilmu yang diambil dari Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama lainnya, sebagai contoh ilmu fikih

²⁸Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Histories Teoritis dan Praktis*, (Ciputat : PT. Ciputat Press,2005), h.90.

untuk mengetahui kewajiban-kewajiban beribadah, ilmu tafsir untuk mengetahui maksudmaksud Al-Qur'an, ilmu ushul fikih untuk mengistinbathkan hukum berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta ilmu- ilmu yang lainnya. 2) ilmu-ilmu *Aqliyah*, yaitu ilmu yang diambil dari daya pikiran manusia, seperti ilmu filsafat, ilmu *mantiq* (logika), ilmu bumi, ilmu kalam, ilmu tehnik, ilmu matematika, ilmu kimia, dan ilmu fisik. 3) ilmu-ilmu lisan (linguistik), seperti ilmu *nahwu*, ilmu *bayar*, ilmu *adab* (sastra).²⁹

Pelajaran muatan lokal mempunyai porsi yang cukup besar, dan itu didominasi oleh pelajaran muatan lokal agama. Pelajaran muatan lokal agama dimadrasah dimaknai sebagai ciri khas tersendiri bagi sekolah dalam mewarisi tradisi pendidikan pesantren. Kebanyakan metode pembelajaran yang digunakan masih

²⁹Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media,2006), h.150.

menggunakan metode klasik yakni metode *bandongan* dan *sorogan*³⁰. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal agama harus disiasati dengan baik, mengingat jumlah pelajaran di madrasah sangat banyak, yang pastinya akan sangat banyak menguras tenaga dan pikiran. Maka keadaan ini akan sangat mempengaruhi keadaan psikis peserta didik dalam mengikuti pelajaran, sehingga akan berimplikasi terhadap hasil belajar siswa.

5. *Tahfidzul Qur'an*

a. Pengertian *Tahfidzul Qur'an*

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang

³⁰Ismail (Eds.) *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h.101.

pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.

Tahfidz Qur'an adalah terdiri dari dua kata, yaitu: *tahfizh* dan Al-Qur'an. *Tahfidz* berasal dari kata تَحْفِيزًا (*Tahfidzan*) “menghafal” yang berasal dari bahasa Arab bentuk mashdar ghair mim dari kata حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا (*haffadza - yuhaffidzu - tahffidzan*) yang mempunyai arti “menghafal”. Jadi *tahfidz* artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar.

Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk

sederetan kaum yang menghafal.³¹ Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir. Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya. Hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya seluruh umat islam dapat disebut penghafal Al-Qur'an, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca Al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun shalat menurut mayoritas mazhab.³²

³¹Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: SinarBaru Algesindo, 2005), h.23.

³²Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an...*, h.220.

b. Faedah *Tahfidzul Qur'an* (Menghafal Al-Qur'an)

Menurut para ulama, di antara beberapa faedah menghafal Al- qur'an adalah :

- 1) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 2) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.

Setiap kali seorang muslim membaca, mencintai, dan menghafalnya maka Allah SWT akan mengaruniakan kepadanya pemahaman yang benar. Dan hal tersebut merupakan nikmat dari Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah dalam

Q.S AL-Baqarah ayat 269:³³

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ
أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Allah mengaruniakan Al-Hikmah (kepahaman yang dalam tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah) siapa saja yang dikehendaki Nya. Dan barang siapa dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Q.S AL-Baqarah: 269)

- 3) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang menghafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi.
- 4) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- 5) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama RI)

mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.³⁴

c. Keutamaan *Tahfidz Al-Qur'an* (Menghafal Al-Qur'an)

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu tidak didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan di hormati dengan penghormatan yang sempurna.

Tidaklah seseorang dapat meraih tuntutan dan keutamaan tersebut, yang menjadikannya masuk ke dalam deretan malaikat baik kemuliaan maupun derajatnya, kecuali dengan mempelajari dan

³⁴Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani,2008), h.21.

mengamalkannya. Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mampu mengamalkannya.³⁵

Diriwayatkan dalam sebuah hadits, dari Anas bin Malik r.a, berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ سَأَلَ أَهْلِيْنَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ - رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ
: أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Artinya: "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia" Para sahabat bertanya : "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab: "Para ahli Al-Qur'an (orang-orang yang hafal Al-Qur'an dan mengamalkannya). Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihan-Nya" (HR. Ibnu Majah, no. 215; Ahmad, no. 12279, 12292, 13542. Dishohihkan oleh Syaikh Al-Albani di dalam Shohih Al-Jami', no. 2165, 2528 dan di dalam Shohih At-Targhib, no. 1432. Dan dihasankan oleh Syaikh Syu'aib Al-Arnauth di dalam Takhrij Musnad Ahmad)

Salah satu di antara buah kecintaana ini

³⁵Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-qur'an...*, h.23

adalah bahwa Allah SWT akan merahmati, meridhaia, dan memasukkan mereka ke dalam surganya. Demikianlah, Allah SWT memberikan kabar gembira kepada mereka.

d. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai saat dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun.

Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru *tahfidz*. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) *Bin-Nazhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di hafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses

ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan oleh para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang *lafazh* maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses *bin-nazhar* ini diharapkan calon *hafidz* juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

- 2) *Tahfidz*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan.
- 3) *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Guru tersebut haruslah seorang *hafidz* Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga

dirinya. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon *hafidz* dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

4) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan atau mensimakan hafalanyang pernah dihafalkan/ sudah pernah di simkan kepada guru. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah di hafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

5) *Tasmi'*, yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan *tasmi'* ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan *tasmi'* seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam

hafalan.³⁶ Metode yang dikenal untuk menghafal Al-Qur'an ada tiga macam, yaitu:

- a) Metode seluruhnya, yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai baris terakhir secara berulang-ulang sampai hafal.
- b) Metode bagian, yaitu orang menghafal ayat demi ayat atau kalimat demi kalimat yang dirangkaikan sampai satu halaman.
- c) Metode campuran, yaitu kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode bagian. Mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang, kemudian pada bagian tertentu dihafal tersendiri. Kemudian diulang kembali secara keseluruhan.³⁷

Dengan demikian semua yang sudah di hafal

³⁶Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.55.

³⁷Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-qur'an...*, h.57.

akan masuk kedalam memori manusia sehingga akan terus dan selalu diingat. Memori (ingatan) merupakan suatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hanya dengan ingatan itulah manusia mampu merefleksikan dirinya, berkomunikasi, dan menyatakan pikiran dan perasaannya yang berkaitan dengan pengalaman-pengalamannya. Ingatan juga berfungsi memproses informasi yang kita terima pada setiap saat. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.

Karena itu seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu mulai dari proses awal hinggapengingatan kembali harus tepat. Keliru dalam memasukka atau menyimpannya, akan keliru pula dalam mengingatnya kembali.

6. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan. *Input* pendidikan adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu *input* dapat diukur dari tingkat kesiapan *input*. Makin tinggi tingkat kesiapan *input*, makin tinggi pula mutu *input* tersebut. Mutu pendidikan yang diinginkan tidak akan terjadi begitu saja, mutu yang diinginkan harus direncanakan. Mutu perlu menjadi sebuah bagian penting dalam strategi sebuah institusi dan untuk meraihnya wajib menggunakan pendekatan yang sistematis dengan

menggunakan proses perencanaan yang matang. Perencanaan strategi merupakan salah satu bagian dalam upaya peningkatan mutu.

Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut *input* sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut *output*. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan *input* sekolah (guru, siswa, kurikulum dan sebagainya) dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mendorong motivasi dan minat belajar dan mampu memperdayakan peserta didik.³⁸

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah.

³⁸Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h.52.

Kinerja sekolah merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah³⁹. Sedangkan *output* sekolah adalah lulusan yang berguna bagi kehidupan, yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya dan lingkungannya, artinya lulusan ini juga mencakup *outcome*, yaitu hasil dari investasi pendidikan yang selama ini dijalani siswa untuk menjadi suatu yang berguna dan bermanfaat (*benefit*). Secara kasat mata, *outcome* pendidikan sekolah dasar dan menengah adalah siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan bila ia tidak melanjutkan maka dalam kehidupannya dapat berhasil mencari nafkah dengan bekerja kepada orang lain atau mandiri, hidup layak, dapat bersosialisasi dan bermasyarakat.⁴⁰

³⁹Rohiat, *Manajemen Sekolah...*, h.53.

⁴⁰Aan Komariah, dan Triatna, *C Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.6.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *input*, proses dan *output* merupakan segala hal yang harus tersedia yang mengalami perubahan menjadi sesuatu yang lain yang menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas dapat dipandang sebagai aspek penting dalam mengkaji masalah pengelolaan sistem pendidikan, karena rendahnya kualitas produk/keluaran pendidikan merupakan salah satu masalah kependidikan.

Produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kerja dengan pertimbangan kemanfaatan sumberdaya (bahan, teknologi, informasi dan kinerja manusia). Produktivitas dalam arti teknis mengacu kepada derajat keefektifan, efisiensi dalam menggunakan sumberdaya, sedangkan dalam pengertian perilaku, produktivitas merupakan sikap

mental yang selalu berkembang.⁴¹

Dalam artian institusi, pendidikan dapat dikatakan berkualitas, jika institusi pendidikan itu mencapai tingkat produktivitas tertentu. Produktivitas mengandung arti efektivitas dan efisiensi. Efektifitas berarti sejumlah lulusan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi dengan kualitas tertentu, sedangkan efisiensi berarti keserasian yang diperoleh atau yang timbul dalam proses mencapai efektivitas itu.⁴²

b. Konsep dan Kriteria Mutu Lulusan

Konsep mutu lulusan adalah “gambaran dan karakteristik menyeluruh pendidikan yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.”

⁴¹Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009).h.77.

⁴²Danim, S, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.42.

Dengan kata lain, mutu pendidikan mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sementara input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumberdaya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumberdaya meliputi sumberdaya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BK, karyawan, siswa) dan sumberdaya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dll). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, dll. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.⁴³

Pendidikan dikatakan bermutu tinggi apabila

⁴³Uwes, *Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta: Logos Wacana Ilm, 2003). h.43.

pengkoordinasian dan penyesuaian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dsb) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekadar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang lebih penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar secara terus menerus (mampu mengembangkan dirinya).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2017 dan POS USBN disebutkan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan/program

pendidikan setelah memenuhi kriteria:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai sikap/prilaku minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
- 3) Lulus US dan USBN
- 4) Kriteria lain yang dapat ditentukan sekolah seperti kehadiran, rata-rata nilai rapor dan lainnya.

Dari paparan diatas, salah satu kelulusan peserta didik adalah lulus dari Ujian Nasional (UN), yang merupakan tes akademik. Hasil Ujian Nasional (UN) tetap menjadi syarat yang menentukan kelulusan dari peserta didik. Namun, dari sisi lain, tes praktik dan tes sikap juga diperlukan untuk menentukan lulusan dari peserta didik, sehingga salah satu penentu kelulusan peserta didik adalah guru atau pendidik, karena pendidik/guru yang lebih intensif untuk menilai ranah kognitif, ranah afektif, ranah praktek siswa/peserta didik pada proses pembelajaran sehari-

hari.

c. Hasil-hasil yang Diharapkan dari Sekolah (*Output of the School*)

Mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan. Merupakan suatu yang mustahil, pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, jika tidak melalui proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor dan tata usaha yang bermutu profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.⁴⁴

Berdasarkan hal tersebut diatas, disadari bahwa

⁴⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2 & S3)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.87.

kepala sekolah melalui kinerjanya dan kinerja guru yang optimal, dimana guru sebagai seorang pendidik dan pengajar yang profesional akan sangat menentukan terhadap terciptanya sekolah yang memiliki mutu lulusan yang baik, yaitu mutu siswa yang mempunyai kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat dalam rangka menjawab tantangan moral, mental dan perkembangan ilmu serta teknologi. Siswa yang bermutu adalah siswa yang memiliki kemampuan mengembangkan potensi dirinya sebagai mutu pembelajaran di sekolah. Hasil-hasil sekolah dalam kerangka pendekatan sistem, merupakan salah satu komponen penting, disamping *input* proses dan lingkungan eksternal.

Kendatipun demikian, pendidikan tidak bisa lepas dari efek-efek luar yang saling mempengaruhi keberadaanya, terutama bagi masyarakat sekitarnya,

yang mempunyai hubungan saling ketergantungan. Dalam hal ini pengaruh sekolah terhadap masyarakat pada dasarnya tergantung kualitas *output* pendidikan (sekolah) itu sendiri. Semakin besar *output* sekolah tersebut dengan disertai kualitas yang mantap, dalam artian mampu mencetak sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas, maka tentu saja pengaruhnya sangat positif bagi masyarakat. Sebaliknya, meskipun lembaga pendidikan mampu pengeluaran *output*-nya, tetapi dengan SDM yang rendah secara kualitas, itu juga menjadi masalah, tidak saja bagi *output* yang bersangkutan, tetapi berpengaruh juga bagi masyarakat.⁴⁵

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari

⁴⁵Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h.88.

hasil penelitian sebelumnya supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Di antara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Tesis yang ditulis oleh Roni Ariyanto, tahun 2016 berjudul *“Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Imam Bukhari”*. Fokus penelitiannya yakni mengenai kurikulum *Tahfidzul Qur’an* yang diterapkan di pondok pesantren baik dari segi metode maupun bahan ajar yang digunakan. Yang dimaksudkan selain santri mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik, santri juga memiliki nilai spiritual yang tinggi. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah analisis pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur’an* di MA Darussalam kota Bengkulu, yang meliputi

pelaksanaan, dampak, pendukung dan penghambat dari program *tahfidz*.

2. Tesis yang ditulis oleh Annisa Mayangsari, tahun 2019 berjudul “*Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tilawah Dan Tahfidzul Qur’an Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah TurusPandeglang Banten*” fokus penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal *tilawah dan Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Sedangkan fockus penelitian penulis adalah pengembangan dari kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan.
3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Nasir, tahun 2013 berjudul “*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam*”.⁷ Penelitian ini mengkaji kurikulum muatan lokal dalam konteks pendidikan Islam baik dari segi bahasa maupun dari

segi pemahaman siswa terhadap nilai keagamaan. Semua yang diterapkan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Ada langkah-langkah yang harus dilakukan yakni dengan menganalisis mata pelajaran muatan lokal yang ada di sekolah, apakah masih layak dan relevan yang dapat disesuaikan dengan pendidikan Islam. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* di MA Darussalam kota Bengkulu, yang meliputi pelaksanaan, dampak, pendukung dan penghambat dari program tahfidz.

4. Skripsi yang ditulis oleh Anni Mustarsyidah, tahun 2008 yang berjudul "*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Di Sekolah Dasar Negeri Purwodadi 02 Blimbing Malang Kabupaten Malang*". Penelitian ini mengkaji pengembangan kurikulum muatan lokal yang mana materi yang diterapkan

mengenai kebudayaan daerah serta pengembangan kompetensi daerah. Materi kurikulum muatan lokal yang dikembangkan yaitu pelajaran Bahasa daerah dan Bahasa Inggris. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah pengembangan kurikulum muatan lokal berbasis *Tahfidzul Qur'an*.

5. Skripsi yang ditulis oleh Umi Hanifah, tahun 2009 dengan judul "*Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Studi di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)*". Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal yang ada di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan kurikulum muatan lokal berbasis agama di MTs-AI at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro dikatakan cukup efektif karena kurikulum yang

diterapkan menggunakan kurikulum kombinasi yaitu dari Departemen Agama, Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Kuliyatul Mu'alimin Islamiyah (KMI) Pondok Modern Gontor Ponorogo serta kurikulum ala pesantren salaf. Perbedaan dengan penelitian ini adalah di dalam penelitian tersebut tidak meneliti secara spesifik mengenai *Tahfidz* Al-quran melainkan lebih bersifat umum meskipun difokuskan pada muatan lokal yang berbasis agama.

6. Skripsi yang ditulis Roni Arianto, tahun 2017 berjudul "*Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Mutawasitah Di Pondok Pesantren Imam Bukhari Selokaton Gondang Rejo Karanganyar*". Penelitian ini berfokus pada peningkatkan kecerdasan spiritual santri sedangkan fokus judul penelitian ini yaitu peningkatan mutu lulusan di MA.

7. Skripsi yang ditulis Naurah Yasmin Alifah, Tahun 2019 berjudul “*Manajemen Pengembangan Kurikulum MA Plus Tahfidz Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Tahfidz Ma’hadul Qu’an Boyolali.*” Penelitian ini berfokus manajemen pengembangan kurikulum MA Plus Tahfidz, sedangkan pada peneliti yaitu analisis pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur’an* dalam meningkatkan mutu lulusan.

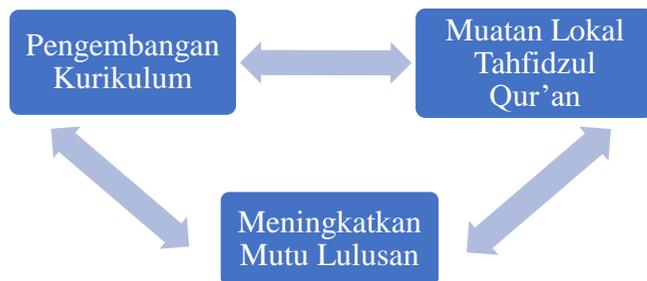
C. Kerangka Berfikir

Secara umum tujuan pendidikan muatan lokal adalah mempersiapkan murid agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungannya dan sikap serta perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, kualitas sosial, dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan setempat. Pengembangan kurikulum muatan lokal dapat

sepenuhnya dilakukan oleh pihak sekolah. Kebebasan sekolah untuk dapat mengembangkan kurikulum muatan lokal secara sendiri, akan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan muatan lokal.

Peningkatan mutu lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu dibuktikan dengan banyaknya lulusan *hafidz* dan *hafidzah* yang berhasil masuk di perguruan tinggi negeri favorit. Hal tersebut dikarenakan adanya penerapan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an*, yang mewajibkan para siswa untuk lulus minimal sudah hafal 1 juz.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan yaitu berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian kualitatif deskriptif ini mereka mencoba untuk menganalisa semua data yang diperoleh secara

⁴⁶Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.260.

sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam.⁴⁷

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan, peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Darussalam kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di MA Darussalam kota Bengkulu yang terletak di Jl. Jaya Wijaya NO. 42 RT 23 RW 01 Kel. Dusun Besar Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, dimulai dari tanggal 27 April sampai dengan 27 Mei 2022.

⁴⁷Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.40.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah ketertarikan peneliti atas keberhasilan lembaga pendidikan ini dalam peningkatan kualitas sekolah dalam mengembangkan kurikulum, terutama kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* dengan baik.

C. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁴⁸

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

⁴⁸A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Padang : Kencana, 2013), h.226.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam hal ini sumber data yaitu guru muatan lokal dan siswa MA Darussalam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁹ Dalam hal ini sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, buku-buku dan website di internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang

⁴⁹Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam*, h.179.

diperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana upaya guru muatan lokal dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203.

yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan diwawancarai (*interviewee*).⁵¹

Teknik ini ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru muatan lokal, dan siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana meningkatkan mutu lulusan melalui pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* di MA Darussalam Kota Bengkulu.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life*

⁵¹Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian.*, h. 129.

histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁵² Metode ini digunakan untuk memperoleh bagaimana meningkatkan mutu lulusan melalui pengembangan kurikulum muatan lokal *Tahfidzul Qur'an* di MA Darussalam Kota Bengkulu berupa dokumen kurikulum, profil sekolah, dan hasil belajar siswa.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan keabsahan data dengan cara mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi (membandingkan/memeriksa, mengecek keabsahan data), seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan yang di katakan secara pribadi.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 329.

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

Sehingga triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya yang lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik.

⁵³Zuhairi, et.al, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber dilakukan hanya wawancara dengan satu metode, yaitu wawancara. Maka triangulasi sumber dengan metode lain yaitu dengan cara mengamati kepala sekolah dan guru ketika dia sedang melakukan kegiatan sehari-hari disekolah.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atas kesempatan yang berbeda.⁵⁴

Dapat disimpulkan bahwa, Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, serta kerincian data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Analisi data

⁵⁴Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.103-105.

berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁵⁵

⁵⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*..., h.34-36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lokasi Lembaga

Penelitian ini berlokasi di MA Darussalam Kota Bengkulu di Gg. Jaya Wijaya 1, Dusun besar, Singgaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224.

Tabel 4.1
Data Profil Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	MA Darussalam Kota Bengkulu
2.	Kepala Sekolah	Drs. Anwar Amrun
3.	NIY	177501071988001
4.	No. Ijin Operasional	23 tahun 2015
5.	Agreditasi Sekolah	B
6.	Alamat Lengkap Sekolah	Jl. Jaya Wijaya
	-Kelurahan	Dusun Besar
	-Kecamatan	Singgaran Pati
	-Provinsi	Bengkulu

7.	Telp	(0736) 26440
8.	E-mail	darussalambengkulu@gmail.com
10.	Status tanah	Wakaf H. Abu Bakar dan Hj. Hikmah
	-Luas Tanah	2,5 ha
11.	Satus bangunan	Milik sendiri
	-Tingkat Bangunan	-
	-Luas Bangunan	Bangunan Sekolah 168 m ²
		Bagunan Asrama 105 m ²

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

Tabel 4.2

Data Peserta Didik MA Darussalam Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Program	Ruang Kelas	Jumlah Siswa			KET
				L	P	Jumlah	
1	X	IPA	1	4	4	8	
2	XI	IPA	1	5	10	15	
3	XII	IPS	1	8	16	24	
	JUMLAH		3	15	27	42	

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

Table 4.3

Data Sarana dan Prasarana MA Darussalam Kota
Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	4	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3.	R. Lab. PAI	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-
5.	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-
6.	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
7.	R. Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
8.	R. Guru	1	1	-	-	-
9.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-
10.	R. Bimbingan Konseling	1	1	-	-	-
11.	R. Tempat Ibadah	1	1	-	-	-
12.	R. UKS	1	1	-	-	-
13.	Jamban Siswa dan Guru	2	2	-	-	-

14.	Gudang	1	1	-	-	-
15.	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-
16.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-
17.	R. OSIS	1	1	-	-	-
18.	R. Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

Table 4.4

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Darussalam
Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan		Jumlah
A.	Pendidik		
	1.	Guru tetap	9
	2.	Guru tidak tetap	5
B.	Tenaga Kependidikan		
	1.	Ka. TU	1
	2.	Staff TU	
Jumlah Personal			15

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

Tabel 4.5
Kondisi Guru MA Darussalam Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Ijazah Tertinggi	PNS	Guru Tidak Tetap	Guru Yayasan	TU
1.	S-1	4	4	5	-
2.	S-2	-	-	1	-
3.	S-3	-	-	-	-
4.	D-1/D-2/SMA	-	-	-	1
Jumlah		4	4	6	1

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

Tabel 4.6
Daftar Guru MA Darussalam Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Drs. Anwar Amrun	Kepala Madrasah/Guru Tetap Yayasan
2.	Heria Novita, S.Pd	Waka. Kurikulum/Guru Tetap
3.	Radzin,S.Pd	Waka. Kesiswaan/Guru Tetap
4.	Abu Yazid, S.Pd	Guru Tetap
5.	Fitri Elnaziah, S.Pd.I	Guru Tetap
6.	YA. Faisal, M.Ag	Guru Tetap Yayasan
7.	Eka Dian Permata, S.Pd	Guru Tetap Yayasan
8.	Irma Sudiarty, S.Pd	Guru Tetap Yayasan
9.	Nelly Hairani, S.Pd	Guru Tetap Yayasan

10.	Agus Irawan, S.Pd	Guru Tetap Yayasan
11.	Indah Putri Yani, A.Ma	Pegawai Tetap Yayasan
12.	Indri Ayu Ristia, S.Pd	Guru Tidak Tetap
13.	Marisdasatul, S.Pd	Guru Tidak Tetap
14.	Hidayani, S.Pd	Guru Tidak Tetap
15.	Eka Purwati, S.Pd	Guru Tidak Tetap

Sumber : Arsip MA Darussalam Kota Bengkulu 2022

2. Sejarah MA Darussalam

Sejarah berdirinya MA Darussalam Cikal bakal Pondok Pesantren Darussalam (PPD) pertama kali lahir pada tahun 1974. Berawal berdirinya dari pengajian rutin yang dilakukan oleh tokoh Agama warga Bulang (Desa Dusun Besar Panorama dan Jembatan Kecil) dan alumni Perkemas Provinsi Lampung yang diasuh oleh ulama KH. Yusuf Aziz dari pengajian ini menghasilkan gagasan untuk mendirikan Pondok Pesantren sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam. Dayang pun bersambut, keinginan tersebut dapat terealisasi dengan adanya tanah wakaf dari H. Abu bakar dan Hj. Nikmah seluas 2,5 Hektar yang bertempat di Desa Dusun Besar. Pondok pesantren Darussalam ini termasuk tertua di kota Bengkulu ke-2 setelah pesantren Pancasila yang berdiri tahun 1974.

MA Darussalam adalah salah satu dari tiga lembaga yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren Darussalam, dialami yayasan Darussalam bernaung tiga madrasah yaitu: Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Yayasan Darussalam didirikan atas dasar pemikiran kepala kanwil departemen agama sumpek yaitu bapak Drs. H. Yusuf Aziz , beliau bermaksud mendirikan sekolah agama ini untuk rakyat biasa dengan membeli sebidang tanah seluas kurang lebih dari satu hektar, kepada salah seorang tokoh masyarakat yaitu bapak Abu Bakar, setelah didapat tanah maka didirikanlah sebuah sekolah taman pengajian Al-Quran. Lama-kelamaan didirikanlah Madrasah ibtidaiyah sekitar tahun 1976. Pada tahun 1980 Karena besarnya animo masyarakat akan sekolah lanjutan pertama, maka timbul suatu keinginan bapak abu bakar (pemilik tanah) untuk mengibakan tanahnya kembali yang diwakili oleh bapak Yakin Sobri, akhirnya didirikanlah madrasah Tsanawiyah (MTS). Sekitar tahun 1982, dari sini

pula MA Darussalam mulai menambah dunia pendidikan terutama dibidang agama pada mula nya MA Darussalam mempunyai tiga lokal yang sangat sederhana dengan jumlah siswa 5 orang per lokalnya, Ma Darussalam ketika ini dikepalai oleh bapak H. Salikin Mas'ud, S.Pd.I timbul keinginan dari pengurus yayasan untuk membentuk badan hukummadrasah di Darussalam dengan merumuskan nama-nama anggota pengurus yayasan agar urusan administrasi madrasah-madrasah dilingkungan Darussalam lancar dan baik, khususnya Madrasah Aliyah Darussalam. Sekarang Madrasah Aliyah Darussalam telah 10 kali menamatkan para siswanya dari tahun 2000 s/d 2017 beberapa diantara para siswa itu ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya ke UINFAS Bengkulu, UNIB dan perguruan tinggi lainnya di Kota Bengkulu. Bahkan ada siswa yang meneruskan studinya ke UGM pada tahun 2009. Dengan luas wilayah Madrasah keseluruhan lebih dari 250 m, sedangkan sastra akreditasi MA Darussalam sudah

berakreditasi B. Diharapkan MA Darussalam akan berkembang dimasa mendatang.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Darussalam

a. Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, cerdas, terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Sadar dan taat dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.
- 2) Mahir tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya alim dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menciptakan budaya belajar dalam penguasaan ilmu dan teknologi

5) Melaksanakan pembinaan berbagai bidang seni olahraga.

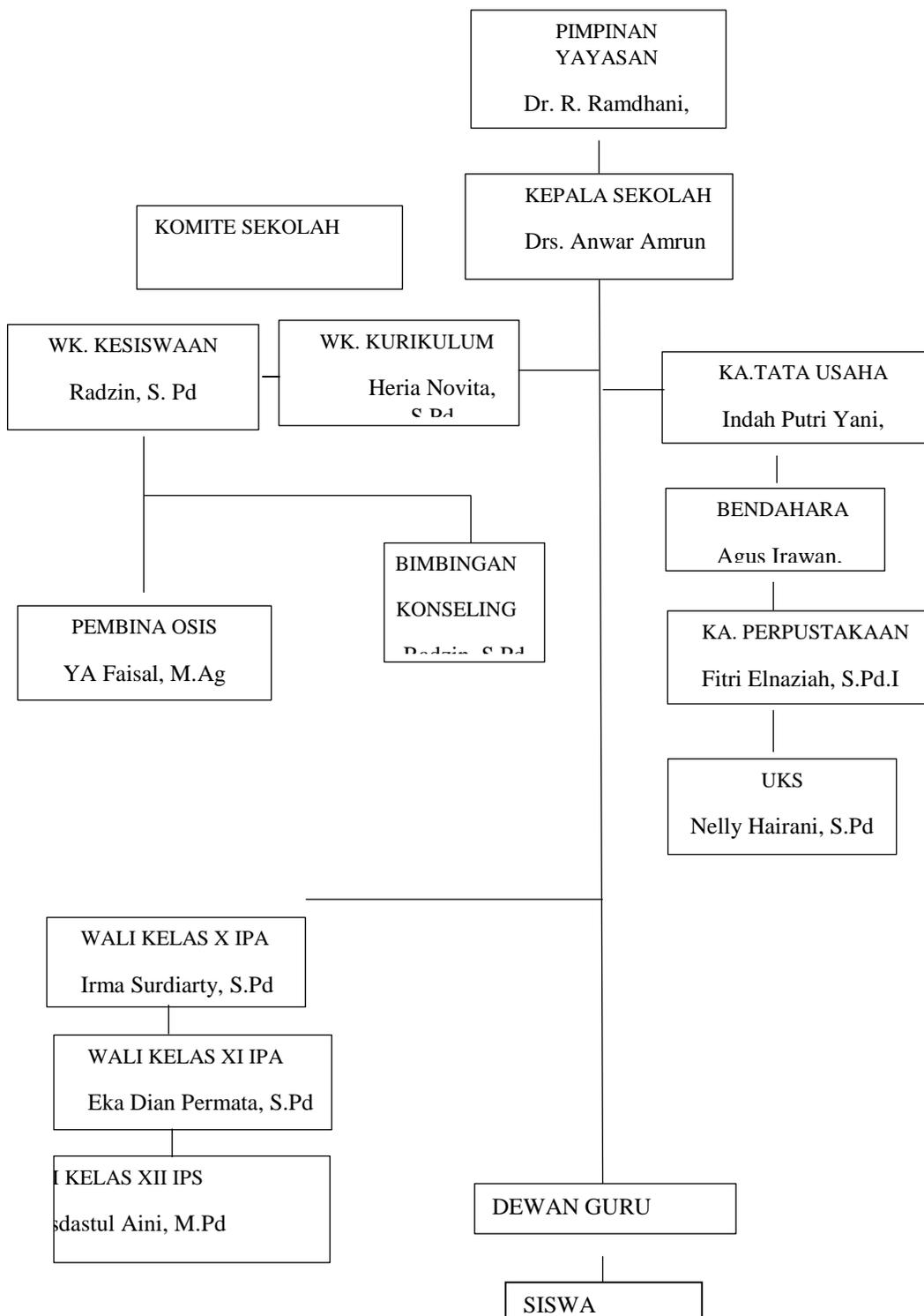
c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan persentase kelulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi 80 %.
- 2) Dapat mengikut sertakan siswa pada seleksi O2SN, PLS2N, OSN (IMO, IphO, ICHO, IBO dan LCT).
- 3) Memiliki tim olahraga atletik, bola voli dan sepak bola yang mampu memenangkan setiap kejuaraan sekurang-kurangnya tingkat Kota Bengkulu.
- 4) Memiliki Gugus Depan Pramuka yang terampil, tangguh.
- 5) Mengembangkan sarana dan jaringan TIK/internet untuk pembelajaran, administrasi Sekolah dan komunikasi internal/eksternal.
- 6) Mengembangkan perpustakaan yang representative menuju electronic library.

- 7) Meningkatkan gairah kerja, dedikasi dan disiplin seluruh warga sekolah.

4. Struktur Organisasi Lembaga

4.1 Struktur Organisasi MA Darussalam



B. Penyajian Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh hasil mengenai pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Darussalam kota Bengkulu. Dimana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian hasil dimaksudkan untuk memaparkan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian :

1. Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Darussalam Kota Bengkulu.

Dalam kurikulumnya MA Darussalam berusaha menyeimbangkan antara pelajaran-pelajaran umum dan agama dengan memasukkan materi keagamaan yang berbasis pesantren ke dalam kurikulumnya melalui celah muatan lokal sebagai inovasi madrasah di bidang pengembangan kurikulum. Mengenai hal itu, peneliti melakukan wawancara kepada

kepala sekolah, Waka Kurikulum, Siswa dan guru muatan lokal. Disini peneliti menanyakan:

a. Penerapan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

Tahfidzul Qur'an

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Drs. Anwar

Amrun, selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Dalam pengembangan kurikulum muatan lokal disini kami mengambil mengenai tahfidzul qur'an, hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah, MA Darussalam ini kan basisnya keagamaan islam yang dibawah naungan pondok atau yayasan Darussalam. Sementara kita ketahui bahwa di MA Darussalam ini terbuka untuk umum, siswa siswinya tidak hanya yang menetap di pondok bahkan banyak yang dari luar. Maka dalam bentuk dukungan kami selaku pengelola sekolah menerapkan tahfidzul qur'an ini, untuk memberikan bekal dan pengajaran ilmu agama yang lebih mendalam kepada para siswa dengan cara memasukkan materi-materi kepesantrenan di dalam kurikulumnya melalui celah muatan lokal, dalam bentuknya setelah lulus semua siswa siswi MA Darussalam mempunyai kemampuan hafalan Al-Qur'an.”⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan ibuk Heria Novita, S.Pd, selaku Waka Kurikulum dalam wawancaranya, sebagai berikut:

“Kurikulum muatan lokal tahfidzul qur’an ini adalah sebuah kurikulum yang integral, mencoba memadukan antara pelajaran agama dan umum dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan. Karena MA Darussalam ini kan berbasis keislaman, jadi pada mata pelajarannya juga lebih ditekankan tentang ilmu-ilmu keislamannya. Disini juga kan tidak sedikit anak-anaknya yang menetap dipondok, jadi diharapkan setelah lulus untuk anak-anak yang tidak dipondok juga memiliki hafalan, dan hafalannya itu bisa diamalkan dikehidupan sehari-harinya. Tujuan diterapkan kurikulum muatan lokal Disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan masa depan Seiring dengan kemajuan zaman di era globalisasi ini, para siswa diharapkan memiliki akhlak yang mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu siswa harus dibekali dengan pendidikan agama yang kuat agar bisa menjadi intelektual yang ulama”⁵⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam penyusunan

⁵⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Heria Novita, S.Pd tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 10.55 WIB.

kurikulumnya, MA Darussalam ini melandaskan pada empat tujuan prinsipil yaitu; *pertama*, pendidikan yang diberikan harus bersumber pada sumber yang benar. *Kedua*, pendidikan harus bermanfaat bagi siswa, guru dan masyarakat, *Ketiga*, pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak pada tiap tingkat. *Keempat*, pendidikan harus dengan mudah diakses oleh peserta didik dan sesuai perkembangan IPTEK.

Lebih lanjut dengan ibu Fitri Elnaziah S.Pd.I selaku guru muatan lokal, dalam wawancaranya mengatakan bahwa sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan sekolah yang lainnya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Seperti yang sudah dilihat Mas, sekolah ini memang berbeda dengan yang sekolah yang lainnya. MA Darussalam ini menggunakan perpaduan antara kurikulum Kemenag dan Kurikulum pesantren. Tetapi mungkin ada juga disekolah lain terkhusus MA yang menerapkan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur’an seperti sekolah kami ini karena setiap sekolah berhak mengadopsi pelajaran apapun sesuai kebutuhan

sekolah.”⁵⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sekolah sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hal ini diterapkan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu, dimana sekolah ini memakai kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an sesuai dengan kebutuhannya. Penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an ini berkembang dan mencapai target sesuai dengan yang diinginkan, dimana kurikulum ini dibentuk sendiri oleh satuan pendidikan MA Darussalam ini.

⁵⁸ Wawancara dengan guru muatan lokal Ibu Fitri Elnaziah, S.Pd.I tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.06 WIB.

b. Strategi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
Tahfidzul Qur'an

Pada pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Darussalam ada beberapa hal penting yang peneliti identifikasi untuk kemudian dideskripsikan sebagai proses pengembangan kurikulum muatan lokal yang dilakukan guru muatan lokal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai qur'ani terutama dalam meningkatkan daya ingat siswa-siswi melalui hafalan Al-Qur'an didalam mata pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Darussalan yaitu meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah diketahui bahwa perencanaan kurikulum muatan lokal dilakukan rapat besar bersama Yayasan Darussalam dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru.

“Kami melaksanakan rapat besar menjelang tahun ajaran baru. Perencanaan kurikulum ini sebagai wujud tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Perencanaan kurikulum muatan lokal ini melibatkan tim pengembang kurikulum yang meliputi Ketua Yayasan, seluruh kepala madrasah (MI, MTs dan MA), wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, wakil kepala bagian kesiswaan, masyarakat dan koordinator komite madrasah)”⁵⁹

Pelaksanaan *Tahfidzul Qur'an* di MA

Darussalam kota Bengkulu di lakukan dengan cara menyetorkan hafalan surah-surah Al-Qur'an diluar jam pelajaran dengan metode talaqqi, pada proses setoran guru mata pelajaran akan menyesuaikan tempat sesuai dengan yang siswa inginkan seperti di perpustakaan, di ruang guru, di halaman depan, dan di kelas tanpa mengganggu mata pelajaran yang lain. Mengenai hal itu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah,

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

guru pendidikan muatan lokal, Waka Kurikulum dan beberapa siswa kelas dua belas MA Darussalam kota Bengkulu.

Bapak Drs. Anwar Amrun selaku kepala sekolah MA Darussalam, menjelaskan sebagai berikut:

“Penerapan muatan lokal tahfidzul qur’an ini tergolong masih baru, ini merupakan taun ke dua. kami masih coba mencoba, kedua ditambah lagi saat ini adanya pembatasan jam pembelajaran dikarenakan pandemi covid-19 dan siswa kelas XII pun aktif belajar hanya 1 semester, 1 semesternya lagi mereka fokus ujian. Jadi untuk saat ini belum tersusun perangkat pembelajarannya, Mungkin di taun berikutnya bisa kita masukkan kedalam jam pelajaran, dilengkapi dengan sumber belajarnya, media belajar pendukung, adanya perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Prosem dan RPP. Tetapi walaupun tergolong baru masyarakat telah melihat bukti nyata bahwa lulusan yang memadukan sistem pendidikan umum dan pesantren mempunyai kualitas yang baik dan juga pertimbangan pihak madrasah yang menilai bahwa penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur’an sudah memiliki dampak bagi siswa-siswi lulusan MA

Darussalam ini.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri Elnaziah S.Pd.I selaku guru muatan lokal, mengatakan bahwa :

“Sebagian besar siswa-siswi kelas XII ini menyetorkan setiap satu minggu sekali bahkan ada yang sampai tiga kali dalam seminggu, tetapi ada juga yang nyetornya dua minggu sekali, kalau ibu si tidak terlalu memaksa karna kan kemampuan seseorang itu berbeda-beda, mungkin hanya sekedar mengingatkan saja. selain pelajaran muatan lokal ibuk juga mengajar pelajaran fikih dan Al-Qur’an Hadis, pastinya ibu selalu mengingatkan ketika bertemu mereka semua untuk selalu bersemangat menghafal dan menyetorkannya, sering ibuk berikan reward kepada mereka yang mau menghafal supaya yang lain tidak mau kalah dalam setorannya”⁶¹

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Heria Novita, S.Pd., selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“Kalau ibu perhatikan di setiap minggu pasti ada yang menyetorkan, entah itu hari senin, selasa,

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan guru muatan lokal Ibu Fitri Elnaziah, S.Pd.I tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.06 WIB.

rabu, Kamis, Jum'at atau Sabtu, kadang saya melihat Ibu Fit sedang menyimak setoran anak-anak itu di perpustakaan, di ruang guru, di halaman sekolah dimana siswa merasa nyaman untuk menghafal. Ibu selaku Waka Kurikulum hanya bisa memberikan sebatas motivasi kepada anak-anak dalam hal menghafal ini sebatas mereka mampu. Ibu juga sering mengatakan yang telah tuntas hafalannya akan diberikan sertifikat penghargaan, jadi Sebagian besar anak-anak itu bersemangat menghafalnya”⁶²

Kemudian dipertegas lagi oleh Rahmi Nur Azizah dan Devi Novrita selaku siswa kelas dua belas, mengatakan bahwa :

“Bapak/Ibu guru disini selalu memberikan semangat, motivasi, penjelasan dan pengarahan sesuai target hafalan. Kalau saya pribadi alhamdulillah selalu menyetorkan hafalan minimal 1 surah Panjang, hafalan ini dari Juz 30 mulai dari QS An-Naba”⁶³

“Guru memberikan semangat dan petunjuk agar kami mau menghafal. alhamdulillah, Kalau saya kan menetap dipondok, jadi hafalan di sekolah tinggal mengulangi yang dipondok. Saya

⁶² Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Heria Novita, S.Pd tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 10.55 WIB.

⁶³ Wawancara dengan Rahmi Nur Azizah siswa kelas XII MA Darussalam Kota Bengkulu tanggal 20 April 2022 di depan Kelas, pukul 10.33 WIB.

biasanya nyertorkan itu satu minggu bisa sampai dua surah, kadang juga 1 surah. Dan Ketika hendak setoran biasanya menyesuaikan dengan tempat yang kami mau, kalau saya biasanya sering ditempat sepi tidak ingin ada yang melihat atau mendengar selain ibuk fitri agar proses menghafal saya tidak terganggu”⁶⁴

Setelah pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal dilakukan, selanjutnya dilaksanakan tahap evaluasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah bahwa:

“Evaluasi pada tahap pelaksanaan yang dilakukan ialah berkenaan dengan praktik pembelajaran. Melalui evaluasi ini dapat diketahui evektifitas penggunaan metode dan media, penguasaan materi, keaktifan siswa, pelaksanaan evaluasi serta pencapaian visi misi MA Darussalam.”⁶⁵

Evaluasi terhadap implementasi kurikulum muatan lokal setiap satu tahun sekali, yaitu di akhir tahun ajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan

⁶⁴ Wawancara dengan Devi Novrita tanggal 21 April 2022 di Ruang Kelas MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.15 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

Waka Kurikulum:

“Sebenarnya untuk evaluasi terkait penerapan kurikulum muatan lokal dilakukan setiap 6 bulan sekali tetapi hanya tenaga pengajar dan tenaga kerja MA Darussalam saja. Namun untuk secara umum untuk evaluasi keseluruhan bersama Yayasan dilakukan setiap satu tahun sekali pada akhir tahun ajaran sekaligus menyusun dan menentukan kebijakan baru demi majunya Madrasah Darussalam.”⁶⁶

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa menutup pelajaran pada setiap akhir tatap muka di kelas merupakan rangkaian kegiatan evaluasi, salah satu cara untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program, proses dan hasil belajar. Evaluasi program bertujuan untuk menilai efektivitas program yang dilaksanakan, evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan evaluasi hasil belajar bertujuan untuk

⁶⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Heria Novita, S.Pd tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 10.55 WIB.

mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik.

c. Peran Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
Tahfidzul Qur'an

Dalam sebuah kurikulum memuat suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu sistem pendidikan. Untuk itu tujuan dalam suatu kurikulum memegang peranan yang sangat penting, karena akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan akan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya.

Menurut Waka Kurikulum Ibuk Heria Novita, S.Pd dalam wawancaranya, beliau mengungkapkan bahwa alasan pelaksanaan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an adalah:

“Latarbelakangnya MA Darussalam ini merupakan jenjang pendidikan sekolah menengah atas yang berciri khas Islam, ini merupakan MA yang berbasis pesantren dan visi misinya sangat menonjolkan tujuan pendidikan Islam yaitu menumbuhkan generasi-generasi qur'ani dizaman globalisasi ini. Dengan banyaknya lulusan yang memiliki hafalan Al-Qur'an tentunya akan mempengaruhi kualitas atau mutu mereka. Di satu sisi sekolah akan

mendapatkan nama karena adanya program ini dan disisi lain juga siswanya memiliki hafalan yang mana di sekolah lain belum tentu ada”⁶⁷

Hal itu juga dibenarkan bapak Drs. Anwar

Amrun, selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya kurikulum yang ada di MA ini yang berasal dari kemenag dan kemendikbud itu telah membantu dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum. Adapun Kurikulum muatan lokal tahfidzul qur’an disini sebagai pelengkap dalam pencapaian tujuan pendidikan secara khusus. Karena basis madrasah ini itu berciri khas Islam maka kami menerapkan muatan lokal tahfidzul qur’an, dimana kurikulum muatan lokal sangat membantu dan mendukung dalam pencapaian visi misi di Madrasah inikhususnya dalam pembentukan akhlakul karimah, penanaman akidah, dan kepribadian atau karakter serta prestasi di bidang keagamaan.”⁶⁸

Ibuk Fitri Elnaziah, S.Pd.I selaku guru mata

pelajaran muatan lokal, mengatakan:

“Di zaman sekarang ini banyak orang yang tidak

⁶⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Heria Novita, S.Pd tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 10.55 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

mempunyai hafalan bahkan tidak sedikit yang bisa membaca Al-Qur'an. Maka kami selaku sekolah mencoba untuk menambah para generasi penghafal Al-Qur'an., dengan perlahan lahan membuat mereka menjadi pribadi lebih baik, misalnya yang biasanya kekantin, bolos sekarang ada dikelas sambil menghafal. Muatan lokal tahfidzul qur'an ini akan berpengaruh terhadap mata pelajaran qur'an hadits, anak akan lebih mudah memahami pelajaran qur'an hadits karena menurut saya itu merupakan pelajaran tambahan sehingga dapat meningkatkan nilai qur'an hadits anak."⁶⁹

Hal itu juga dibenarkan oleh Rahmi Nur Azizah,

selaku siswa kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Iya, dengan adanya program tahfidzul qur'an dapat menambah hafalan kami sejalan dengan program di pondok. Selain menambah hafalan kami juga mendapat nilai tambahan dan sertifikat penghargaan. Semakin banyak surah yang disetorkan semakin baik pula nilai yang didapat di rapot siswa, untuk mencapai kkm harus menyetorkan 1 surat Panjang 1 kali sampai habis maka akan mendapat nilai 100, jika setengah dulu mendapat nilai 80.”⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan guru muatan lokal Ibu Fitri Elnaziah, S.Pd.I tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.06 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Rahmi Nur Azizah siswa kelas XII MA Darussalam Kota Bengkulu tanggal 20 April 2022 didepan Kelas, pukul 10.33 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran kurikulum muatan lokal sangat membantu dan mendukung dalam pencapaian visi misi di Madrasah ini khususnya dalam pembentukan akhlakul karimah, penanaman akidah, dan kepribadian atau karakter serta prestasi di bidang keagamaan. Muatan lokal tahfidzul qur'an berpengaruh terhadap mata pelajaran qur'an hadits, anak akan lebih mudah memahami pelajaran qur'an hadits. Selain menambah hafalan, anak-anak juga mendapat nilai tambahan dan sertifikat penghargaan.

Berdasarkan hal tersebut tujuan utamanya ialah selain untuk bekal dirinya sendiri, juga kelak ketika berbaur di masyarakat dan sangat berpengaruh untuk masa depannya nanti. Masa depan sangat ditentukan seberapa jauh manusia dapat merubah tantangan menjadi peluang dan dapat mengisi peluang secara produktif. Kepribadian atau akhlak yang baik akan

menjadi salah satu daya tarik dalam berkomunikasi dengan orang lain. Karena masa depan membutuhkan orang-orang yang kreatif, inovatif, dinamis, dan berakhlakul karimah.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu

Setiap perangkat pendidikan dipahami sebagai sarana perbaikan dan pengembangan kualitas *output* pendidikan itu sendiri. Pemenuhan perangkat tersebut dalam segala aspeknya diharapkan dapat menciptakan iklim yang kondusif dalam lingkungan belajar. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ada beberapa faktor pendukung penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dalam meningkatkan hasil mutu lulusan. Menurut Kepala Madrasah bapak Drs Anwar Amrun dalam wawancaranya, beliau mengungkapkan bahwa:

“Banyak faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur’an. Seperti: adanya dasar Undang-undang, pihak yayasan yang selalu mendukung dan membantu baik moril maupun materiil, Daya dukung sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Darussalam cukup memadai⁷¹

Berdasarkan wawancara terhadap siswa yaitu Anggun Delmi Okta Sari, selaku siswa kelas XII, bahwa guru yang menguasai materi akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya guru pengampu muatan lokal sangat baik dan menguasai ilmu yang diajarkan. Banyak ayat-ayat panjang yang sudah dikuasai oleh guru pengampu. Kalo ngajar penjelasannya mudah ditangkap dan dipahami. Saat menyeter apabila siswa mengalami kesalahan maka guru akan menegur dengan satu kali ketukan dan siswa akan berfikir dan mengulang ke ayat yang benar. Lalu kami juga disini sebagian besar ada yang menetap di pondok atau lulusan pondok atau MTs jadi tidak terlalu sulit untuk beradaptasi pada pelajaran

⁷¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

tahfidzul qur'an ini”⁷²

Sebaik apapun kurikulum yang telah disusun tidak akan terlepas dari suatu kendala yang menghambat selama proses pelaksanaan kurikulum tersebut. Begitu pula pada kurikulum muatan lokal di Madrasah Aliyah Darussalam kota Bengkulu tidak luput dari kendala-kendala yang akan menghambat pada proses pelaksanaannya. Seiring dengan itu, upaya proses kurikulum yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Darussalam bukan tidak memiliki hambatan. Hal ini tergambar dari beberapa hasil wawancara terhadap Waka kurikulum maupun para guru disekolah tersebut. Namun bagi pihak sekolah, faktor penghambat tersebut merupakan suatu yang lazim dan dapat diimbangi dengan motivasi pendukung untuk tetap merealisasikan kurikulum di sekolah mereka.

Guru pengampu mata pelajaran muatan lokal, Ibuk

⁷² Wawancara dengan Anggun Delmi Okta Sari siswa kelas XII MA Darussalam Kota Bengkulu tanggal 21 April 2022 ruang Kelas MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.45 WIB.

Fitri Elnaziah, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal masih belum maksimal. Karena belum dimasukkan dalam mata pelajaran sehingga Kurangnya kesadaran dari siwa-siwanya, Kesadaran dari dalam dini anak merupakan factor penentu keberhasilan penerapan tahfidzul qur’an ini, masih banyak siswanya yang masa bodoh, banyak yang tidak menghiraukan program tahfidzul qur’an ini. Namun semuanya tidak mengurangi rasa tanggung jawab saya selaku guru mata pelajaran muatan lokal, ibuk selalu mengingatkan mereka dan memberi semangat serta motivasi kepada siswa agar mau menghafal. Dan alhamdulillah banyak yang mendengarkan bahkan ada beberapa siswa kami yang tidak dari pesantren sudah melampaui target yaitu hafal juz 30 secara keseluruhan”⁷³

Hal itu juga dibenarkan bapak Drs. Anwar Amrun,

selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Untuk penerapan tahfidzul qur’an itu sendiri saya rasa belum terlalu efektif bisa dikatakan 85% alasannya pertama mata pelajaran muatan lokal ini belum termasuk dalam jam pembelajaran dikarenakan penerapan muatan lokal tahfidzul qur’an ini tergolong masih baru, kami masih coba mencoba, kedua ditambah lagi saat ini adanya pembatasan jam pembelajaran dikarenakan

⁷³ Wawancara dengan guru muatan lokal Ibu Fitri Elnaziah, S.Pd.I tanggal 20 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.06 WIB.

pandemi covid-19. Maraknya kasus covid-19 yang biasanya kegiatan pembelajaran selesai sampai jam 3 maka saat ini hanya sampai jam 11, dan juga siswa dibatasi. Oleh karena itu dalam kegiatan tahfidzul qur'an ini sedikit terganggu. Ditambah lagi yang kelas XII harus mempersiapkan beberapa ujian akhir di semester 2 nantinya”⁷⁴

Ibuk Heria Novita, S.Pd, selaku Waka Kurikulum

dalam wawancaranya, sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi kendala yang paling nampak adalah pada psikologis siswa, dimana siswa merasa terbebani dengan jumlah mata pelajaran karena di MA ini memadukan kurikulum dari kemenag dan kemendikbud. Sebenarnya pihak sekolah sudah mengantisipasinya dengan mengurangi materi-materi yang kurang sesuai dengan visi dan misi madrasah sehingga pembelajaran tidak terlalu padat.”⁷⁵

Hal serupa pun diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XII yaitu Rahmi Nur Azizah dan Devi Novrita yang memang langsung merasakan dampak tersebut. Berikut ini

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Anwar Amrun tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.36 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Heria Novita, S.Pd tanggal 18 April 2022 di Ruang Guru MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 10.55 WIB.

hasil wawancaranya:

“Banyak diantara kami yang merasa masa bodoh akan tahfidzul qur’an ini, merasa malas menghafal dan sering tergoda dengan adanya fitur-fitur dihanphone yang membuat sampai lupa waktu. Ditambah lagi dengan beberapa tugas dan hapalan mata pelajaran yang lainnya.”⁷⁶

“Lumayan keberatan kk, bayangkan kami harus mempelajari kurikulum yang ada dari pemerintah dan juga masih harus mempelajari muatan lokal tersebut. Terkadang tugas mata pejaran yang lain belum selesai udah timbul tugas baru, jadi suka gak sempet mau menghafal ditambah lagi kalau menghafal gak cukup sekali”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan ada beberapa faktor pendukung yaitu, adanya landasan yuridis formal, Dukungan pihak yayasan, sarana dan prasarana yang memadai, guru pengampu muatan lokal tahfidzul qur’an memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni, dan mayoritas peserta didik merupakan menetap

⁷⁶ Wawancara dengan Rahmi Nur Azizah siswa kelas XII MA Darussalam Kota Bengkulu tanggal 20 April 2022 didepan Kelas, pukul 10.33 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Devi Novrita tanggal 21 April 2022 di Ruang Kelas MA Darussalam Kota Bengkulu, pukul 09.15 WIB.

di pondok dan lulusan MTs. Sedangkan faktor penghambat diantaranya yaitu, adanya kasus covid-19, belum adanya alokasi waktu, banyaknya beban jumlah mata pelajaran, belum adanya penyusunan perangkat pembelajaran serta kurangnya kesadaran siswa.

C. Pembahasan

1. Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

Kurikulum merupakan sebuah konsep atau rencana program pendidikan yang ada dalam sebuah proses pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya kurikulum sulit untuk membayangkan pencapaian tujuan serta sasaran pendidikan. Dan sebagai alat untuk mencapai tujuan, maka idealnya kurikulum harus mampu mengakomodasi serta memberi manfaat nyata terhadap peserta didik, bahkan terhadap semua

elemen yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

a. Penerapan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
Tahfidzul Qur'an.

Dalam mengembangkan suatu kurikulum banyak pihak yang turut berpartisipasi, Seperti administrator pendidikan, ahli pendidikan, ahli kurikulum, ahli bidang ilmu pengetahuan, guru-guru, dan orang tua murid serta tokoh-tokoh masyarakat.⁷⁸

Peranan Para administrator pendidikan ini terdiri dari: direktur bidang pendidikan, pusat pengembangan kurikulum, kepala kantor wilayah, kepala kantor kabupaten dan kecamatan serta kepala sekolah. Peranan para administrator di tingkat pusat (direktur dan kepala pusat) dalam pengembangan kurikulum adalah menyusun dasar-dasar hukum, menyusun kerangka dasar seta program inti kurikulum. Pengembangan kurikulum bukan saja didasarkan atas perubahan tuntutan kehidupan dalam

⁷⁸Prof. Dr. Nana Syaodil Sukmadinata, *pengembangan kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 1997), h.155.

masyarakat, tetapi juga perlu dilandasi oleh perkembangan konsep-konsep dalam ilmu. Maka, pengembangan kurikulum membutuhkan bantuan pemikiran para ahli, baik ahli pendidikan, ahli kurikulum, maupun ahli bidang studi/disiplin ilmu. Partisipasi para ahli pendidikan dan ahli kurikulum terutama sangat dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum pada tingkat pusat.

Guru memegang peranan yang cukup penting baik di dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Dia adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru juga menilai implementasi kurikulum dalam lingkup yang lebih luas. Orang tua juga mempunyai peranan dalam pengembangan kurikulum peranan mereka dapat berkenaan dengan dua hal yaitu, pertama dalam penyusunan kurikulum dan kedua dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam penyusunan kurikulum mungkin tidak semua orang tua dapat ikut seta,

hanya terbatas kepada beberapa orang tua saja yang cukup waktu dan mempunyai latar belakang yang memadai.

Dalam dunia pendidikan, kualitas adalah agenda utama dan senantiasa menjadi tugas yang paling penting. Walaupun demikian, kualitas bagi sebagian orang dianggap sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki, membingungkan dan sulit untuk diukur. Sebagai suatu konsep yang “*absolut*”, kualitas sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, ini merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang berkualitas merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli. Sedangkan kualitas yang “relatif” dipandang sebagai sesuatu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Bila dikaitkan dengan pembelajaran tahfidzul qur’an, maka kualitas yang dimaksud adalah nilai tahfidzul qur’an (nilai raport), nilai mata pelajaran Al-

Qur'an hadits, dan totalitas kemampuan peserta didik yang dapat diukur yakni; mengetahui ajaran Islam, mampu menulis, membaca dan menghafal al-Quran, gairah dan rajin beribadah, berakhlak mulia, pandai bersyukur, rajin belajar dan bekerja, menghargai dan menghormati orang lain dan hidup toleran. Tolak ukur ini merupakan pedoman umum yang ada pada kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an secara nasional. Bila target ini berhasil berarti tujuan pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an akan tercapai dengan baik . Hanya saja untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung oleh unsur-unsur pendidikan, baik guru, orang tua, peserta didik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum, tujuan pengajaran serta lingkungan masyarakat yang baik. Intinya butuh manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Mengingat begitu pesatnya perkembangan zaman yang tidak lagi mengedepankan nilai-nilai moral sehingga

upaya meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu tujuan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kemudian mengingat pentingnya pendidikan dilakukan kapan dan dimana saja.

Proses implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an yang adalah agar peserta didik mampu mengetahui ajaran Islam antara lain: Mampu membaca, menulis, dan menghafal al-quran dengan baik dan mengamalkan nilai-nilai al- qur'an serta berakhlak mulia.

Berangkat dari konsep pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an yang dimaksud di sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai qur'ani melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an.

Kemendikbud menetapkan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah itu.

Dalam hal ini keberadaan mata pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an di sekolah merupakan salah satu media pendidikan agama Islam, sehingga segala upayanya harus selalu merujuk pada konsep pendidikan Islam yang merujuk pada Al-Qur'an secara utuh. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Madrasah Aliyah Darussalam kota Bengkulu kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an secara konsep sudah cukup baik namun dalam hal mengetahui pengetahuan Al-Qur'an dan isi kandungannya serta petunjuk yang ada didalamnya peneliti tidak mengetahui.

Selain hal tersebut diatas dengan adanya

penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an yang ingin ditingkatkan adalah kemampuan peserta didik untuk membaca, menulis, menghafal dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah naungan yayasan yang berlatarbelakang pesantren yaitu Yayasan Pondok Pesantren Darussalam. MA Darussalam selalu menjadikan kurikulum pendidikan agama dan umum sebagai muara kebijakan madrasah, yang diharapkan dari hal tersebut dapat melahirkan generasi muda yang sholeh, bertaqwa, mempunyai ilmu pengetahuan, keterampilan yang tinggi, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Berdasarkan latarbelakang berdirinya, maka ciri khas pesantren pun turut melekat pada madrasah ini, termasuk dalam hal kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di MA Darussalam merupakan kurikulum perpaduan antara kurikulum yang ditetapkan oleh

kemendikbud, Kementerian Agama dan kurikulum pesantren.

Dalam membuat kurikulum harus memperhatikan kebutuhan lingkungan masyarakat dan siswa di sekitarnya, sehingga nantinya akan bermanfaat bagi siswa untuk berkompetisi di dunia kerja yang akan datang. Dalam realitanya prinsip di atas memang harus betul-betul diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dan yang tidak kalah penting harus sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga mereka selaras dalam upaya membangun negara.⁷⁹

Muatan Lokal merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat

⁷⁹Asmariyani, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam |Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban," accessed Mei 15, 2022, <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al - afkar/article/view/95>.

dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Pengembangan kurikulum oleh Oemar Hamalik, didefinisikan sebagai perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa

siswa ke arah perubahan- perubahan yang diinginkan dan menilai sampai di mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada dirisiswa.⁸⁰

Berangkat dari hasil wawancara dengan guru muatan lokal di Madrasah Aliyah Darussalam ada beberapa hal penting yang peneliti identifikasi untuk kemudian dideskripsikan sebagai proses pengembangan kurikulum muatan lokal yang dilakukan guru muatan lokal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai qur'ani terutama dalam meningkatkan daya ingat siswa-siswi melalui hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Darussalam dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an sebagian besar peserta didik sudah mengenal huruf dan sebagian

⁸⁰Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.97.

lagi sudah cukup baik untuk membaca Al-Qur'an, rajin belajar dan gairah beribadah.

Hal tersebut tidak lepas dari peran guru muatan lokal tahfidzul qur'an serta guru-guru lainnya untuk selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi agar peserta didik tidak hanya mampu menghafalkan Al-Qur'an, rajin belajar tetapi dapat menulis dan mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an itu sendiri.

Penerapan *Tahfidzul Qur'an* di MA Darussalam kota Bengkulu di lakukan dengan cara menyetorkan hafalan surah-surah Al-Qur'an diluar jam pelajaran, pada proses setoran guru mata pelajaran akan menyesuaikan tempat sesuai dengan yang siswa inginkan seperti di perpustakaan, di ruang guru, di halaman depan, dan di kelas tanpa mengganggu mata pelajaran yang lain.

Penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Darussalam masih belum

maksimal. Karena belum memenuhi standar pengembangan kurikulum, belum terdaftar sebagai jam pelajaran, masih sedikit kesadaran siswa, belum terarah dan tersusunnya program pembelajaran. Sementara dalam peraturan kemendikbud no. 81A tahun 2013 pelaksanaan kurikulum memiliki alokasi waktu 2 jam/minggu dan tersusunnya program pembelajaran. seharusnya tidak hanya sebatas siswa menghafal yang mau saja namun harus mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sehingga dalam proses penyeteroran hafalan dapat dibutuhkan misal dua kali pertemuan. Jadi peserta didik mampu menyelesaikan hafalan sebelum menjelang kelulusan ketika kelas XII dan ini berpengaruh kedalam persyaratan kenaikan kelas serta kelulusan, maka dari itu peserta didik dituntut untuk dapat menyelesaikan hafalannya tersebut sesuai dengan tingkatannya, yaitu kelas X minimal 10 surat, kelas XI Minimal 20 surat, dan kelas XII minimal selesai juz 30.

Proses penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Darussalam dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain: tahap persiapan, pelaksanaan dan menutup kegiatan pembelajaran. Tahapan tersebut sudah dilaksanakan namun belum optimal masih perlu ditingkatkan lagi. Walaupun proses penerapan kurikulum muatan lokal tahfidz qur'an belum optimal, tetapi melalui proses penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik sudah mencapai target, 90% siswa telah menuntaskan hafalannya melebihi batas minimal. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi mutu siswa itu sendiri ketika lulus dari MA Darussalam ini.

Penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Darussalam ternyata didukung pula oleh Undang-Undang pendidikan, pihak yayasan, peraturan pemerintah, peraturan daerah dan didukung komite sekolah serta faktor kearifan lokal.

Tumbuh dan majunya suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kualitas dan kompetensi pendidikan yang dibangun oleh suatu negara. Kualitas dan kompetensi tersebut akan terwujud jika ada kesungguhan dari pihak yang terkait untuk memberikan perhatian yang maksimal kepada upaya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang layak.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kurikulum merupakan alat pendidikan yang selalu dikembangkan agar relevan dengan konteks, nilai-nilai dan kekuatan sosial. Kurikulum adalah suatu rencana pengajaran dan sebagai suatu sistem yang merupakan bagian dari sistem persekolahan. Kurikulum juga dapat diartikan secara luas bahwa kurikulum tidak hanya memuat sejumlah mata pelajaran, akan tetapi termasuk di dalamnya sejumlah usaha sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Strategi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

Tahfidzul Qur'an

Seperti yang telah diketahui bahwa setiap satuan pendidikan bisa memilih materi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah serta masyarakat setempatnya. Mengingat hal itu, maka diharapkan agar pihak satuan pendidikan yang bekerja sama dengan pihak daerah mampu melaksanakan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dengan sebaik-baiknya.

Pada tahap ini, segenap staf pengajar dan pengelola harus mengadakan pertemuan khusus, mendatangkan perwakilan komite sekolah dan masyarakat untuk menyusun beberapa hal berkenaan dengan implementasi kurikulum muatan lokal. Pentingnya pertemuan dengan pihak masyarakat karena muatan lokal mempunyai kaitan langsung dengan komunitas masyarakat dan daerahnya, agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan identifikasi awal sebelum kurikulum muatan lokal diterapkan.

Pada tahap pelaksanaan, seorang guru perlu memperhatikan kedua hal berikut, yaitu baik persiapan para pengajarnya maupun kegiatan pelaksanaannya. Seorang guru merupakan pendukung yang paling berpengaruh dan berkontribusi besar terhadap kualitas pendidikan guru yang profesional dan guru yang sejahtera. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu komponen yang berkontribusi dalam muatan lokal tahfidzul qur'an tujuan pembelajaran harus profesional dalam melaksanakan berbagai tugas mendidik, mengajar, membimbingan, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi yang diamanahkan kepadanya.

Dalam prinsip pengembangan perangkat pembelajaran, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Prinsip ini sudah dilaksanakan oleh para guru di Madrasah Aliyah Darussalam kota

Bengkulu dalam proses pembelajaran tersebut.

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an bertujuan untuk melihat dua hal yaitu, Pertama melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Kedua, melihat hasil akhir yang dicapai. Waktu pelaksanaan evaluasi terhadap implementasi kurikulum muatan lokal dilakukan setiap satu tahun sekali, yaitu di akhir tahun ajaran.

Dalam penilaian kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an diperoleh dari hasil penilaian terhadap hasil belajar siswa, lulusan, serta supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dari supervisi tersebut kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana cara kerja guru, minat siswa dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh informasi apakah kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di MA

Darussalam ini perlu diganti ataukah tidak.

Supervisi tersebut akan ditindaklanjuti pada rapat akhir tahun bersama pengurus yayasan, pengasuh pondok, dan komite madrasah, guru pengampu muatan lokal bahkan bisa jadi melibatkan siswa. Hasil evaluasi kurikulum muatan lokal sampai saat ini masih baik melihat dampak yang dicapai oleh siswa terhadap kognitif, afektif serta psikomotorik siswa lebih baik sehingga tidak perlu merubahnya melainkan cukup dengan pembinaan agar lebih meningkat dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Evaluasi terhadap kegiatan persiapan ini dilakukan oleh Koordinator Kurikulum dan guru mata pelajaran muatan lokal. Hal ini dilakukan agar pada tahap persiapan ini bisa diketahui problem dan solusinya.

Menutup pelajaran pada setiap akhir tatap muka di kelas merupakan rangkaian kegiatan evaluasi, salah satu

cara untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program, proses dan hasil belajar. Evaluasi program bertujuan untuk menilai efektivitas program yang dilaksanakan, evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik.

c. Peran Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an

Pemahaman peserta didik tentang akhlak kepada Allah SWT, merupakan hal yang pertama ditanamkan melalui ihsan. Keyakinan bahwa Allah Maha Melihat apapun yang dilakukan makhluknya, akan memberikan motivasi bagi peserta didik untuk senantiasa melakukan yang terbaik dalam hidupnya. Peserta didik diajak untuk mensyukuri berbagai nikmat yang diberikan Allah SWT, misalnya kesehatan, dengan fisik yang sehat, mereka

mampu melakukan berbagai aktifitas sebagai khalifah di muka bumi, memakmurkannya dan tidak membuat kerusakan di atas bumi.

Hal ini tertera dalam Al-Qur'an, maka dari itu banyak isi kandungan Al-Qur'an yang harus kita ketahui dan teladani, selain mampu menghafalkan Al-Qur'an juga harus memahami makna yang ada didalam Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an bisa menjadi pedoman selama hidup di dunia. Dan ini ada pada mata pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an.

Pernyataan tersebut semakin mempertegas tentang kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an yang memberikan dampak baik pada mata pelajaran qur'an hadits dan pada mata pelajaran lainnya, kemauan serta gairah dalam melaksanakan ibadah dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang diberikan serta mampu memahami nilai-nilai Al-Qur'an serta mengamalkannya dengan baik.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa membaca dan Menghafal Al-Qur'an. Dalam kaitannya dengan penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an penyelenggaraan kegiatan bertujuan untuk memenuhi kewajiban setiap pemeluk agama (peserta didik) untuk mengetahui dan mengamalkan dasar-dasar agamanya agar peserta didik menjadi orang yang taat menjalankan perintah agama. Dengan demikian pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an di sekolah bukan hanya sekedar untuk pengembangan wawasan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an saja tetapi mampu menghafalkan dan mengamalkannya, serta harus lebih dititik beratkan pada pembinaan kepribadian yang mengarah pada pembinaan akhlak al-karimah.

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman, mempunyai akhlak yang

mulia, berprestasi dalam segala bidang dan kreatif sesuai dengan visi madrasah “Berakhlak Mulia, Berprestasi Dan Kreatif” sehingga memiliki daya saing. Pendidikan akhlak merupakan proses menghilangkan sifat-sifat tercela yang ada dalam diri siswa dan menggantinya dengan menanamkan sifat-sifat terpuji, yang mana bertujuan untuk menghasilkan insan kamil.

Posisi kurikulum yang ada di MA Darussalam mempunyai peran yang sangat vital, dimana menjadi landasan dan pedoman sekolah dalam melangkah. Dengan demikian, kurikulum madrasah harus sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah. sehingga, pengalaman belajar yang dilakukan siswa di madrasah akan menjamin dan berkontribusi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah.

Dari sajian deskripsi hasil wawancara dari berbagai sumber informasi yang sangat intens dan mendetail di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan konkrit

bahwa kontribusi kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Darussalam secara esensial berupa pembekalan terhadap para siswa dalam 4 bidang, yaitu bidang pengetahuan akademik, keagamaan dan karakter, bidang pengetahuan akademik umum, bidang pengetahuan akademik emosional-spiritual, dan bidang pengembangan *life skill*. Sehingga dengan bidang-bidang tersebut, diharapkan dapat menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berprestasi, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.

Pada dasarnya pembelajaran tahfidzul qur'an sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran qur'an hadits, hasil pembelajaran qur'an hadits meningkat ketika adanya pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an. Hasilnya jauh lebih baik ketika peserta didik mampu memahami nilai-nilai Al-Qur'an melalui mata pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an.

Mengintegrasikan materi pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an dengan mata pelajaran qur'an hadits akan lebih membuka wawasan dan pemahaman peserta didik lebih luas lagi.

Dari segi kualitas hasil kegiatan pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an, ada 3 aspek pencapaian tujuan pembelajaran yang paling diutamakan, yaitu aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek afektif dan psikomotor terkadang diabaikan. Ini terbukti ada peserta didik yang mendapat nilai yang tinggi namun belum mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Masih terdapat peserta didik yang malas belajar Al-Qur'an sehingga menjadi hambatan dalam menghafal Al-Qur'an kemudian pada mata pelajaran qur'an hadits juga berdampak negatif.

Lain halnya dengan peserta didik yang giat dan meneladani pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an dengan baik sehingga berdampak positif pada mata pelajaran

Qur'an hadits karena peserta didik sudah merasa tidak asing lagi ketika belajar tentang Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu

Setiap perangkat pendidikan dipahami sebagai sarana perbaikan dan pengembangan kualitas output pendidikan itu sendiri. Pemenuhan perangkat tersebut dalam segala aspeknya diharapkan dapat menciptakan iklim yang kondusif dalam lingkungan belajar. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ada beberapa faktor pendukung pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan hasil mutu lulusan. Sebaik apapun kurikulum yang telah disusun tidak akan terlepas dari suatu kendala yang menghambat selama proses pelaksanaan kurikulum tersebut. Begitu pula pada kurikulum muatan

lokal di Madrasah Aliyah Darussalam kota Bengkulu tidak luput dari kendala-kendala yang akan menghambat pada proses pelaksanaannya.

Kebijakan merupakan suatu unsur yang akan mempengaruhi proses perjalanan sebuah lembaga dan program yang sedang dilaksanakan. Jika kebijakan tersebut memberikan keleluasaan dan dukungan penuh terhadap lembaga dan program tentu saja akan berpengaruh positif terhadap proses dan hasil dari program tersebut.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu sebagai pemegang kebijakan sangat berkomitmen dan mendukung terhadap penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an. Hal itu terbukti dengan adanya upaya yang dilakukan pihak yayasan dalam membantu pihak Madrasah terutama dalam pengadaan media, sumber, sarana prasarana pembelajaran serta kebijakan kurikulum yang masih memperhatikan pendidikan agama dan pendidikan pesantren.

Berdasarkan hasil observasi terlihat kegiatan pembelajaran sebagai bagian terpenting pelaksanaan kurikulum kami telah menyiapkan alat atau media pembelajaran seperti fasilitas belajar, infrastruktur sekolah, dan ruang perpustakaan. Di sekolah ini tersedia, papan tulis, kalender pendidikan, Al-Qur'an dan terjemah, Al-Qur'an besar, buku metode iqra', globe, alat shalat, kursidan meja peserta didik. Prasarana penunjang yang juga tidak kalah pentingnya adalah peraturan sekolah, halaman sekolah, dan akses jalan yang strategis.

Iklim belajar yang kondusif, menyenangkan dan menarik akan mendukung tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Selebihnya lingkungan belajar yang aman, nyaman dan tertib akan menumbuhkan optimisme dan harapan yang tinggi bagi seluruh warga sekolah untuk semakin berbenah dan mengembangkan kualitas mereka. Hasil observasi dalam penelitian ini membuktikan bahwa penciptaan lingkungan belajar yang kondusif baik secara fisik maupun non fisik

sangat didukung oleh berbagai sarana dan prasarana.

Guru merupakan unsur penting dalam sebuah pendidikan, tanpa dibarengi dengan kualitas guru, niscaya tujuan pendidikan akan sulit tercapai. Sebaik apapun kurikulum, selengkap apapun sarana dan media pembelajaran jika gurunya kurang menguasai dan tidak memahami dan menjiwai jiwa pendidik niscaya pendidikan akan terasa kering dari nilai.

Lebih lanjut, berdasarkan data dari hasil pengamatan dan wawancara dapat diketahui bahawa guru pengampu muatan lokal berbasis pesantren di MA Darussalam merupakan guru professional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar. Guru tersebut merupakan lulusan dari sekolah agama dan mempunyai hafalan sehingga benar-benar menguasai dan mampu mengajar dengan baik dan benar materi yang diajarkan. Saat proses pembelajaran berlangsung tersasa lebih mudah, dikarenakan peserta didik sebagian besar menetap di pondok dan banyak juga diantara

mereka lulusan MTs, mereka hanya tinggal mengulanginya lagi.

Sedangkan Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum Muatan lokal tahfidzul qur'an di MA Darussalam kota Bengkulu yaitu, Belum adanya penempatan jam pelajaran muatan lokal merupakan masalah yang dihadapi dari penerapan muatan lokal tahfidzul qur'an. Dan dengan banyaknya mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum MA Darussalam, tentu saja siswa merasa terbebani dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena sekolah umum lain materi yang diajarkan tidak sebanyak yang diajarkan di MA Darussalam. Pada saat ini muatan lokal hanya sebatas ekstrakurikuler belum dimasukkan kedalam jam pelajaran dikarenakan beberapa alasan.

Pada zaman sekarang ini tak heran banyak manusia yang terlena akan perkembangan teknologi, salah satunya yaitu adanya handphone. Banyak kegunaan dari handphone

tetapi banyak juga dampak negatifnya ketika seseorang tersebut salah mempergunakannya.

Cara-cara lain yang dilakukan oleh guru muatan lokal di Madrasah Aliyah Darussalam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah memberikan, penguatan, penghargaan (reward) bagi yang menghafal, menciptakan hubungan baik dengan peserta didik dan selalu bersedia untuk menerima peserta didik menyampaikan isi hati atau curhat, memberi perhatian yang cukup, menghargai pendapat mereka, dan memberikan dukungan dan peneguhan bila melakukan hal-hal positif, melakukan dialog interaktif serta merancang materi dan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian mereka.

Pada Kasus covid1-19 ini memang menjadi permasalahan semua orang di seluruh dunia, berbagai cara telah dilakukan pemerintah agar kasus tersebut tidak menyebar kemana-mana tetapi tetap melakukan pembelajaran yang efektif. Maka pada semester 2021 MA

Darussalam melaksanakan pembelajaran luring tetapi dengan pembatasan jumlah siswa dan pengurangan jam pelajaran.

Semua itu menjadi tantangan bagi setiap guru baik guru mata pelajaran muatan lokal maupun guru pada mata pelajaran lainnya. Namun dengan faktor pendukung yang ada sehingga kekurangan yang ada dalam faktor penghambat bukan menjadi halangan bagi setiap guru. Siswa dan masyarakat harus mampu semaksimal mungkin menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Pemanfaatan media, sumber belajar, strategi, metode dan teknik pembelajaran serta penguasaan guru bisa menjadi semangat untuk siswa ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

Solusi terhadap faktor penghambat untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan erat kaitannya dengan penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an. Dengan demikian, faktor-faktor penghambat penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an perlu diatasi agar dapat keluar

dari hambatan tersebut. Dari beberapa hambatan diatas peneliti memberikan beberapa Langkah-langkah solusi yang bisa diterapkan dan ditempuh dalam keefektifan penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an di MA Darussalam, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran muatan lokal, peningkatan motivasi belajar peserta didik, penambahan alokasi waktu dan pembentukan perangkat pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an diharapkan muatan lokal tahfidzul qur'an semakin berkualitas dan membuahkan suatu hasil terbentuknya akhlak mulia, budi pekerti dan tertanam nilai-nilai qur'ani pada diri peserta didik. Tidak hanya sekedar menghafal dan tidak mengetahui nilai-nilai yang terkandung didalamnya, sehingga dapat mengokohkan kekuatan hafalannya.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik di MA Darussalam kota Bengkulu sangat variatif yang dapat memacu pengetahuan dan kemampuan peserta didik lebih

aktif dan kreatif belajar pendidikan agama Islam. Dengan demikian sesuai hasil observasi penulis berkesimpulan bahwa jika guru mampu memotivasi peserta didik dengan baik maka, akan menghasilkan output yang berkualitas. Orang tua peserta didik pula agar dapat memotivasi anaknya untuk menghafal qur'an, kemudian guru-guru umum lainnya dapat mendukung kegiatan yang dilaksanakan guru muatan lokal.

Penambahan alokasi waktu seharusnya menjadi perhatian sekolah terkait untuk menyikapi terbatasnya alokasi pada mata pelajaran muatan lokal. Jika benar-benar menghendaki peserta didik yang tidak saja diharapkan dalam penguasaan materi, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mereka pelajari. Artinya ketersediaan waktu diharapkan dapat memenuhi standar pencapaian dan penguasaan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Penambahan alokasi waktu tersebut agar mendapat dukungan dari semua

warga sekolah, guru umum, komite sekolah, dan terlebih lagi orang tua peserta didik.

Setelah ditetapkan alokasi waktu, mata pelajaran muatan lokal perlu disusun dalam sistem perangkat pembelajarannya, dikarenakan dari pemerintah tidak ada acuan dalam pengelompokan materi muatan lokal tahfidzul qur'an ini maka ditentukan dan disesuaikan oleh guru muatan lokal itu sendiri. Guru muatan lokal akan berpedom pada perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya, ditambahkannya materi-materi yang bersangkutan dengan hafalannya.

D. Hasil Penelitian

Tabel 4.7

Data Hasil Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal *Tahfidzul Qur'an* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu

No	Indikator	Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal	Faktor Pendukung Dan Penghambat
1.	Proses setoran Tahfidzul Qur'an pada siswa	Dalam kurikulumnya MA Darussalam berusaha menyeimbangkan antara pelajaran-pelajaran umum dan agama dengan memasukkan materi keagamaan yang berbasis pesantren ke dalam kurikulumnya melalui celah muatan lokal sebagai inovasi madrasah di bidang pengembangan kurikulum.	Siswa dan masyarakat harus mampu semaksimal mungkin menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Pemanfaatan media, sumber belajar, strategi, metode dan teknik pembelajaran serta penguasaan guru bisa menjadi semangat untuk siswa ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

2.	Sistem pengarahannya muatan lokal pada siswa dalam pembelajaran tahfidzul qur'an	Cara-cara lain yang dilakukan oleh guru muatan lokal di Madrasah Aliyah Darussalam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah memberikan, penguatan, penghargaan (reward) bagi yang menghafal, menciptakan hubungan baik dengan peserta didik dan selalu bersedia untuk menerima peserta didik menyampaikan isi hati atau curhat, memberi perhatian yang cukup, menghargai pendapat mereka, dan memberikan dukungan dan penegasan bila melakukan hal-hal positif, melakukan dialog interaktif serta merancang materi dan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian mereka.	Yaitu, <i>pertama</i> , pendidikan yang diberikan harus bersumber pada sumber yang benar. <i>Kedua</i> , pendidikan harus bermanfaat bagi siswa, guru dan masyarakat, <i>Ketiga</i> , pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak pada tiap tingkat. <i>Keempat</i> , pendidikan harus dengan mudah diakses oleh peserta didik dan sesuai perkembangan IPTEK.
----	--	---	--

3.	Proses Evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an	kontribusi kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Darussalam secara esensial berupa pembekalan terhadap para siswa dalam 4 bidang, yaitu bidang pengetahuan akademik, keagamaan dan karakter, bidang pengetahuan akademik umum, bidang pengetahuan akademik emosional-spiritual, dan bidang pengembangan <i>life skill</i> . Sehingga dengan bidang-bidang tersebut, diharapkan dapat menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berprestasi, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.	Kualitas pembelajaran muatan lokal berpengaruh baik pada mata pelajaran qur'an hadits. Dari segi kualitas hasil kegiatan pembelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an, ada 3 aspek pencapaian tujuan pembelajaran yang paling diutamakan, yaitu aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
----	---	--	---

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Tahfidzul Qur'an* di MA Darussalam kota Bengkulu dilakukan dengan metode talaqqi dengan cara menyetorkan hafalan surah-surah Al-Qur'an diluar jam pelajaran, pada proses setoran guru mata pelajaran akan menyesuaikan tempat sesuai dengan yang siswa inginkan seperti di perpustakaan, di ruang guru, di halaman depan, dan di kelas tanpa mengganggu mata pelajaran yang lain. Dari segi keefektifan pengembangan kurikulum muatan lokal *tahfidzul qur'an* di MA Darussalam ini terbilang belum efektif dikarenakan belum memenuhi standar dan prinsip pengembangan kurikulum muatan lokal.
2. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di

Madrasah Aliyah Darussalam antara lain, adanya landasan Yuridis Formal, dukungan pihak yayasan, sarana dan prasarana, Guru pengampu muatan lokal tahfidzul qur'an memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni, dan Mayoritas peserta didik merupakan menetap di pondok dan lulusan MTs. Sedangkan Faktor penghambatnya berdasarkan hasil observasi bahwa kurangnya minat siswa dalam menghafalkan Al-qur'an, kasus covid-19, banyaknya jumlah beban mata pelajaran dan belum adanya alokasi waktu serta belum adanya penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan demikian pihak sekolah, siswa dan masyarakat harus mampu semaksimal mungkin menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Pemanfaatan media, sumber belajar, strategi, metode dan teknik pembelajaran serta penguasaan guru bisa menjadi semangat untuk siswa ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Demi kesempurnaan serta peningkatan pendidikan di MA Darussalam kota Bengkulu, hendaknya program pendidikan dan kurikulum telah diterapkan pada jam pelajaran, lalu di susun program pembelajarannya untuk dikembangkan agar dapat menghasilkan *output* yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam secara umum dan madrasah secara khusus. Sehingga Madrasah mampu mengantarkan siswa-siswinya menjadi orang `yang berguna bagi bangsa, negara dan agama serta berakhlakul karimah, teguh dalam keimanan, berwawasan luas dan mampu hidup mandiri dalam masyarakat.

- b. Dalam hal perencanaan dan penentuan kebijakan, hendaknya manajemen madrasah selalu memperhatikan kondisi siswa-siswinya. Kepala maupun seluruh warga madrasah saling berkoordinasi melalui rapat atau pertemuan dengan pihak yayasan sehingga tidak terjadi tumpang tindih wewenang dan kebijakan antara satu dengan yang lainnya. Dan muatan lokal yang dikembangkan di Madrasah tidak membebani siswa-siswinya dan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kematangan siswa, agar tidak terjadi pembengkakan beban mata pelajaran yang justru membebani siswa.
- c. Perlu adanya penegasan dan peninjauan ulang dari pihak madrasah mengenai program tahfidzul qur'an dalam mematangkan persiapan, konsep, kurikulum, dan evaluasi yang dilakukan sehingga program ini bisa diikuti dengan baik, mempunyai rasa disiplin, komitmen dan tanggung jawab.

2. Bagi Guru

Peningkatan kondisi siswa bisa dilakukan dengan cara guru aktif dan kreatif dalam memotivasi siswa akan pentingnya belajar. Guru bisa menerapkan *reward* and *punishment* guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan hal-hal sederhana misal mengumumkan hal yang baik yang sudah dilakukan siswa di depan kelas.

3. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya istiqomah, memiliki motivasi dan disiplin dalam menghafal, mampu menjaga hafalannya dengan baik serta mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Azra, Azyumardi. 2001. *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*. Jakarta : Kalimah.
- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erry Utomo, dkk. 1997. *Pokok-pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Depdikbud.
- Danim, S. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- H.M. Ahmad, dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Soleh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail (Eds). 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Komariah, Aan dan Triatna. 2005. *C Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: SinarBaru Algesindo.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2000. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Penduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Histories Teoritis dan Praktis*. Ciputat : PT. Ciputat Press.
- Putra, Nusa. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2 & S3)*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. 2006. *Manajemen Sekola*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sa'dulloh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*, Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.
- Uwes. 2003. *Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: Logos Wacana Ilm.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wasliman. Iim. 2007. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Bandung: Pps Pendidikan Dasar UPI.
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Padang : Kencana.
- Zuhairi, et.al. 2016. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Muhammad Zikri

NIM : 1811210073

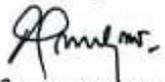
Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Di MA Darussalam Kota Bengkulu

Tanggal Persetujuan :

Pt. Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Nurhaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lbr asip Jurusan, 1 lbr asip Prodi, 1 lbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51279-51171-52879 Faksimili (0736) 51171-61172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5537/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Nurailli, M.Pd.I
NIP : 197507022000032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP : 198006162015031003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Judul : Pengembangan Kurikulum Mustan Lokal Tahfidzul Qur'an Di MA Darussalam Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di

: Bengkulu

Pada tanggal

: 30 Desember 2021

Plt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51270-51171-53979 Faksimil (0738) 51171-51172
Website www.uin-sukarno.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor : 1411 /Un.23 /F.IUPP.00.9/03/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ziki
NIM : 1811210073
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Hamdan Elendi, M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alquran b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nassa'd Al-A'la)
2	Masrifa Hidayati, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan b. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Aloq:1-5, Al-Imran :90-91, Al-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:6, AasySu'ara:214, Al-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) c. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu(LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekers , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan d. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan e. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum,Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU

Alamat : Jl. Jaya Wijaya Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Email : ma.darussalam.bengkulu@gmail.com

NPSN: 10703999

NSM:131217710002

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 08 /MA-D/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Zikri**
NIM. : 18112100073
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan bermaksud akan melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 April 2022

Kepala MA Darussalam
Kota Bengkulu



Drs. Suwar Amrun

NIP. 197501071988001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1955/ Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

11 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU
Di -
BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH DARUSSALAM KOTA BENGKULU** "

Nama : MUHAMMAD ZIKRI
NIM : 1811210073
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 12 APRIL S/D 27 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Mus Mulyadi

f



YAYASAN DARUSSALAM BENGKULU
MADRASAH ALIYAH (MA) DARUSSALAM KOTA BENGKULU
Alamat : Jl. Jaya Wijaya No.42 RT.23 RW.01 Kel. Dusun Besar Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu
Email : ma.darussalam.bengkulu@gmail.com

NPSN : 10703999

NSM : 131217710002

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 33/MA-D/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Anwar Amrun**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Aliyah (MA) Darussalam Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Muhammad Zikri**
NIM : 1811210073
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Judul Penelitian : ***"Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu"***

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor: 1955/Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022, tanggal 11 April 2022, telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 12 April s/d 27 Mei 2022 di Madrasah Aliyah (MA) Darussalam Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 30 Mei 2022

Kepala MA Darussalam

Kota Bengkulu



Tembusan :
1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu" ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pembimbing I

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Muhammad Zikri
NIM : 1811210073

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Muhammad Zikri

NIM : 1811210073

Judul : Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Dan demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proposal Skripsi yang Berjudul "**Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an di MA Darussalam Kota Bengkulu.**" Disarankan untuk ditambahkan.

Kemudian direvisi dengan judul baru "**Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu.**"

Pembimbing I

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

Dr. Nurtaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Hengki Satrisno, M.Pd /
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "**Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51270-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Muhammad Zikri
NIM : 1811210073

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Judul : Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an
Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam
Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, 06 April 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari Penyeminar I dan Penyeminar II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proposal Skripsi yang Berjudul "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu." Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu."

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Hengki Satrisno, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uin-fsbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Muhammad Zikri 1811210073	Pengembangan kurikulum muatan lokal Tahfidul Quran dalam meningkatkan kompetensi lulusan di MA Darul Ulum Kota Bengkulu		1. Ahmad Suriani, M.Ag 198006162015031003 Dr. Nurhaili, M.Pd.I 2. 197507022000032002

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Wiwinda, M.Ag	197606042001122002	
2.	Bahruilulum, M.Pd.I	2007058002	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tambah kata Analisis pada awal judul. Ubah kata kompetensi menjadi mutu/kualitas. ikuti pedoman proposal/skripsi tahun 2020
2.	<p>Penyeminar II:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada judul, Nama sekolah jangan disingkat latur batang paragraf 1 dan 2 perlu lebih pembahasannya pedoman wawancara pada instrumen belum ada tentang kurikulum.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Miftahul Rafi		4.	
2.	Juni Napitoh		5.	
3.	Nito Angraini		6.	

Tembusan:

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Pembimbing I

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Bengkulu, 01 Juli 2022

Pembimbing II

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Zikri
NIM : 1811210073

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Muhammad Zikri
NIM : 1811210073
Judul : Analisis Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Darussalam Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Dan demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 01 Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP.197507022000032002

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

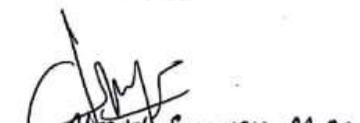
Nama : Muhammad Zikri Pembimbing I (II) : Ahmad Syarifin, M.Ag
NIM : 1811210073 Judul Skripsi : Pengembangan Kurikulum
Jurusan : Tarbiyah Muatan Lokal Talfidzih Qur'an di MA
Prodi : PAI Darussalam kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	9/1/22	PROPOSAL	- Metode kualitatif - Arahkan pada pengembangan yang dilakukan muatan lokal dampaknya terhadap kompetensi lulusan	f.
2	10/1/22	PROPOSAL	- Perbaiki penulisan	f.
3.	11/1/22	PROPOSAL	ACC Untuk dilanjutkan ke pembimbing 1	f.

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Muliyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ... 11 Januari 2022
Pembimbing I (II)


Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006142015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zikri Pembimbing(II) : Dr. Nurhaili, M.Pd.I
NIM : 1811210073 Judul Skripsi : Pertambahan Kurikulum Muatan
Jurusan : Tarbiyah Lokal Tahfidzul Quran dalam Meningkatkan Kompetensi
Prodi : PAL Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	28/1/2022	Proposal	Ubah Nama desan di kata Perantor - Tambah identifikasi masalah dan batasan masalah - kata Tahfidzul Quran di catat Miring samud	
2.	04/2/2022	Proposal	- Perbaiki identifikasi & batasan masalah	
3.	15/2 - 2022	Proposal	Ace Seminar	

Mengetahui
Dekan

Drs. Agus Mulyadi, M.Pd
NIP. 196008122000031004

Bengkulu, 15 Februari 2022
Pembimbing(II)

Dr. Nurhaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zikri Pembimbing I (II) : Ahmad Sjarifin, M.Ag
NIM : 1811210073 Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Kurikulum
Jurusan : Tarbiyah Muatan Lokal : Taklidul Bur'an dalam Meningkatkan
Prodi : PAI Mutu Lulusan di : MA Darussalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 23/2022 5	SKRIPSI	- Identifikasi masalah di deskripsikan di latar belakang masalah. - Tambah prinsip pengembangan kurikulum - Analisisnya nanti gunakan teori kurikulum	f
2	Jum'at 27/2022 5	SKRIPSI	- Pada Bab IV penyajian data dimulai dengan sistem pengembangan, siapa yang terlibat dan bentuk keterlibatannya, bagaimana dasar, alasan adanya kurikulum muatan lokal, dan bagaimana hasil atau dampaknya. - Penulisan ikuti pedoman terbaru.	f
3	22 16	SKRIPSI	Analisis & teori kritik	f

Bengkulu, 22 Juni 2022
Pembimbing I (II)

Mengetahui
Dekan



Ahmad Sjarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zikri Pembimbing I (II) : Ahmad Syarifin, M.Ag
NIM : 1811210073 Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Kurikulum
Jurusan : Tarbiyah Muatan Lokal Tahfidz Al Qur'an dalam Meningkatkan
Prodi : PAI Mutu Lulusan di MA Darussalam Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	4/22 16	ACC u Alayka ke pembimbing I		f

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



Bengkulu, 04 Juli 2022
Pembimbing I (II)

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zikri Pembimbing II : Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIM : 1811210073 Judul Skripsi : Analisis Pengembangan kurikulum
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Muatan lokal Takridzu suran dalam Meningkatkan
Prodi : PAI Mutu Luasan di MA Durussalam kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat 17/2022 /06	Skripsi	1. Gunakan Pedoman Skripsi terbaru 2. Identifikasi dan batasan masalah dimasukkan ke dalam latar belakang masalah.	
2.	Jumat 24/2022 /06	Skripsi	1. Perbaiki penulisan 2. Lengkapi lampiran dokumentasi 3. Perbaiki Abstrak	
3.	Jumat 01/2022 /07	Skripsi	Ace Urgan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197805142000031004



Bengkulu, 01 - Juli - 2022
Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Item
1	Analisis Pengembangan kurikulum muatan lokal Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan:	
	a. Penerapan kurikulum muatan lokal Tahfidzul Qur'an	1
	b. Strategi kurikulum muatan lokal Tahfidzul Qur'an	3
	c. Peran kurikulum muatan lokal Tahfidzul Qur'an	1
2	Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kurikulum muatan lokal Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kompetensi lulusan:	
	a. Internal	1
	b. Eksternal	1
Jumlah		7

Adapun Kisi-kisi untuk pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-kisi pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati
1	Mengamati proses setoran Tahfidzul Qur'an pada siswa
2	Mengamati sistem pengarahan guru muatan lokal pada siswa dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an (sebelum dan setelah)
3	Mengamati proses evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

1. Mengapa Sekolah memilih pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an dan untuk saat ini apakah sudah efektif dalam penerapannya?
2. Apakah siswa selalu menyetorkan hafalan di setiap pertemuan?
3. Bagaimana cara guru dalam memberikan pemahaman tentang muatan lokal tahfidzul qur'an pada siswa dan Bagaimana cara guru dalam menciptakan suasana menghafal yang efektif?
4. Apakah siswa mampu menganalisis kesalahan pada saat mengucapkan/ melafalkan ayat Al-Qur'an?
5. Apakah dengan adanya pengembangan kurikulum mata pelajaran muatan lokal tahfidzul qur'an dapat mempengaruhi mutu lulusan?
6. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an?
7. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum muatan lokal tahfidzul qur'an?

INSTRUMEN PENELITIAN**Lembar Dokumentasi**Nama Sekolah : *Muhammad Zikri*Hari/ tanggal : *Senin, 18 April 2022*

No	Aspek/ Gejala yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil Sekolah	✓		
2	Data Sekolah			
	a. Sarana Prasarana	✓		
	b. Daftar tenaga kerja dan tenaga pengajar MA Darussalam	✓		
	c. Struktur organisasi MA Darussalam	✓		
3	Dokumentasi			
	a. Wawancara dengan kepala sekolah	✓		
	b. Wawancara dengan Waka kurikulum	✓		
	c. Wawancara dengan guru mata pelajaran muatan lokal	✓		
	d. Wawancara dengan siswa	✓		

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
DI MA DARUSSALAM KOTA BENGKULU**



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Darussalam
Kota Bengkulu



Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Darussalam
Kota Bengkulu



Gambar 3. Wawancara dengan siswi kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 4. Wawancara dengan guru mata pelajaran MULOK MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 5. Wawancara dengan siswi kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 7. Wawancara dengan siswi kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 8. Wawancara dengan siswa kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 9. Proses setoran Tahfidzul Qur'an Siswa dan guru mata pelajaran MULOK



Gambar 10. Proses setoran Tahfidzul Qur'an Siswa dan guru mata pelajaran MULOK



Gambar 11. Proses Muroja'ah siswa Bersama teman sebaya



Gambar 12. Proses Muroja'ah siswa Bersama teman sebaya



Gambar 13. Muroja'ah siswa Bersama peneliti



Gambar 14. Suasana kelas XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 15. Sosialisasi dan pemberian motivasi terkait mata pelajaran MULOK



Gambar 16. Proses sosialisasi oleh Guru mata pelajaran Muatan lokal Tahfidzul Qur'an



Gambar 17. Sosialisai oleh kepala sekolah dan Waka Kurikulum



Gambar 18. Rapat tahunan kenaikan kelas dan evaluasi kurikulum muatan lokal



Gambar 19. Dewan guru MA Darussalam Kota Bengkulu



Gambar 20. Foto Bersama peneliti dan siswa/i XII IPS MA Darussalam Kota Bengkulu

